

PERPUSTAKAAN FTSP UI	
HABIAN/DELI	
TGL. TERIMA :	23-12-2009
NO. JUDUL :	001359
NO. INV. :	97511418
NO. INDUK :	

**TUGAS AKHIR
 TINJAUAN TERHADAP KINERJA
 KONTRAKTOR KUALIFIKASI K
 DI KABUPATEN SEMARANG
 BERDASAR ROI PERUSAHAAN**

Diajukan kepada Universitas Islam Indonesia
 untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
 derajat Sarjana Teknik Sipil



R
 658.404
 wij
 T
 x ; 49 : 616 : 28 a
 manajemen proyek

Oleh :

NAMA : R. FAJAR DANANG WIJANARKO
 No. MHS : 97511418
 NAMA : DIDIT IHSAN WASESO
 No. MHS : 97511152

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
 YOGYAKARTA
 2004**

HALAMAN PENGESAHAN


**TINJAUAN TERHADAP KINERJA
KONTRAKTOR KUALIFIKASI K
DI KABUPATEN SEMARANG
BERDASAR ROI PERUSAHAAN**

**Diajukan kepada Universitas Islam Indonesia
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
derajat Sarjana Teknik Sipil**

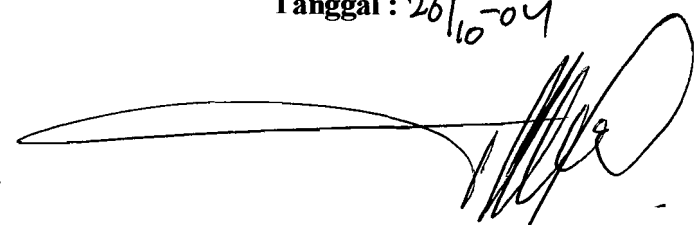
NAMA : R. FAJAR DANANG WIJANARKO
No. MHS : 97511418
NAMA : DIDIT IHSAN WASESO
No. MHS : 97511152

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Ir. H. A. Halim Hasmar, MT.
Dosen Pembimbing I


Tanggal : 26/10-04

Zaenal Arifin, ST, MT.
Dosen Pembimbing II


Tanggal : 12/10-04

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Penguasa seluruh alam dalam segala karunia yang telah diberikan-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan lancar. Sholawat semoga terabadikan untuk 'Izzul 'Arobi, Shohibul Bayan, Muhammad SAW. Wa 'ala alihi wa shohbihi ajma'in. Wa man tabi'ahu ila yaumiddin.

Tugas Akhir yang merupakan syarat guna kelulusan program studi Teknik Sipil pada Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia ini diberi judul TINJAUAN TERHADAP KINERJA KONTRAKTOR KUALIFIKASI K DI KABUPATEN SEMARANG BERDASAR ROI PERUSAHAAN.

Proses penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu perkenankanlah penyusun menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bpk. Prof. Ir. H. Widodo, MSCE, PhD, selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.
2. Bpk. Ir. H. Munadhir, MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Universitas Islam Indonesia.

3. Bpk. Ir. H. A. Halim Hasmar, MT, selaku Dosen Pembimbing I atas waktu dan bimbingannya.
4. Bpk. Zaenal Arifin, ST, MT, selaku Dosen Pembimbing II atas waktu dan bimbingannya.
5. Dinas Drainasi dan Pengairan Kabupaten Semarang atas segala bantuannya.
6. Sdr. Dwi Riyatno dan semua teman-teman atas segala bantuannya.
7. Semua pihak yang tidak dapat kami sebut satu persatu.

Dalam segala hal, Tugas Akhir ini tentunya jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran diharapkan untuk kemajuan dan pengembangan dimasa datang sangat penyusun harapkan.

Semoga Tugas Akhir ini menjadi tambahan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Jogjakarta, Juli 2004

Penyusun

HALAMAN MOTTO

*Takut telah melelahkan diriku, hasrat telah membakar diriku, cinta
telah memperdayakanku, tetapi Allah telah menghidupkan aku*

kembali (syair Dzun Nun Al Mishri)

Jadikan hari-harimu akan tambahan kemanfaatan, jangan kau

bermalas-malasan (syair Arab)

*Tidak ada sesuatupun yang Tuhan ciptakan dalam kebatilan, maka
wujudkanlah segalanya untuk menjadi lebih baik (Orang Bijak)*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN MOTTO	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAKSI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Batasan Masalah	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian M. Yazid dan M. Maula Adam (1999)	4
2.2 Penelitian Anike Kirana dan Ermawati (1999)	4
2.3 Penelitian Dale, Ernest (1967)	5
BAB III LANDASAN TEORI	
3.1 Tinjauan Umum Organisasi	7
3.2 Teori Organisasi	8

3.3 Teori Organisasi Kontraktor.....	8
3.3.1 Dokumen Kontrak	9
3.3.2 Pengguna Barang/Jasa	9
3.4 Ukuran-ukuran Kinerja Struktur Organisasi	10
3.4.1 Ukuran Besar Organisasi	10
3.4.2 Proses Mendapatkan Proyek	10
3.4.3 Efisiensi	11
3.4.4 Efektif	11
3.4.5 Bersaing.....	11
3.5 Kinerja Organisasi Kontraktor	11
3.6 Arus Kas (<i>Cash Flow</i>).....	13
3.7 Cara Pembayaran.....	13
3.8 Persyaratan Minimal Peralatan dan Personil.....	14
3.9 Analisis Hitungan	15

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Bagan Alir Penelitian	18
4.2 Pengumpulan Data	19
4.3 Analisis Data	20
4.4 Pembahasan.....	22
4.5 Kesimpulan.....	22

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 Umum.....	23
5.2 Analisis Data dan Pengolahannya	24

5.2.1 Penafsiran Data yang Diperoleh.....	24
5.2.2 Data Kuisisioner.....	25
5.3 Hasil Perhitungan Data Kuisisioner.....	27
5.3.1 Tahap I : Menghitung Laba Perusahaan.....	27
5.3.2 Tahap II : Menghitung ROI.....	27
5.3.3 Pembahasan Nilai ROI.....	29
5.3.4 Tahap III : Menghitung Bobot Nilai Tenaga Kerja.....	30
5.3.5 Pembahasan Bobot Nilai Tenaga Kerja.....	32
5.3.6 Tahap IV : Menghitung Bobot Nilai Peralatan.....	32
5.3.7 Pembahasan Bobot Nilai Peralatan.....	35
5.4 Pembahasan Kinerja Kontraktor.....	36
5.5 Hubungan Nilai ROI, Bobot Nilai Tenaga Kerja, dan Bobot Nilai Peralatan Kerja Ditunjukkan dengan Matriks Korelasi.....	37
5.5.1 Korelasi Pearson dengan Program SPSS.....	37
5.5.2 Korelasi Pearson secara Manual.....	38
5.6 Regresi Linear secara Manual.....	41
5.6.1 Pengcekan Ketelitian Perhitungan.....	45

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan.....	47
6.2 Saran-saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA	49
-----------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Daftar Peralatan.....	14
Tabel 3.2 Daftar Personil.....	15
Tabel 5.1 Nama Perusahaan dan Kualifikasi	24
Tabel 5.2 Pendapatan dan Pengeluaran	26
Tabel 5.3 Nilai ROI.....	29
Tabel 5.4 Tenaga kerja.....	31
Tabel 5.5 Bobot Nilai Tenaga Kerja.....	32
Tabel 5.6 Peralatan	34
Tabel 5.7 Bobot Nilai Peralatan	35
Tabel 5.8 Analisis Kinerja Kontraktor	36
Tabel 5.9 Korelasi Nilai ROI dan Bobot Nilai Tenaga Kerja	37
Tabel 5.10 Korelasi Nilai ROI dan Bobot Nilai Peralatan.....	38
Tabel 5.11 Uji Korelasi Nilai ROI dengan Bobot Nilai Tenaga Kerja.....	39
Tabel 5.12 Uji Korelasi Nilai ROI dengan Bobot Nilai Peralatan	39
Tabel 5.13 Menghitung Nilai a , b_1 , dan b_2	42
Tabel 5.14 Pengecekan Perhitungan Regresi	46

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu Peserta Tugas Akhir.
2. Lampiran 1 Daftar Kuisisioner CV. Wijaya Kusuma.
3. Lampiran 2 Daftar Kuisisioner CV. Dian Purnama.
4. Lampiran 3 Daftar Kuisisioner CV. Persada Tama.
5. Lampiran 4 Daftar Kuisisioner CV. Utomo Corporation.
6. Lampiran 5 Daftar Kuisisioner CV. Purfita Karya.
7. Lampiran 6 Daftar Kuisisioner CV. Setia Laksana.
8. Lampiran 7 Daftar Kuisisioner CV. Setia Usaha.
9. Lampiran 8 Daftar Kuisisioner CV. Tri Karya Jaya.
10. Lampiran 9 Tabel Hitungan ROI CV. Wijaya Kusuma.
11. Lampiran 10 Tabel Hitungan ROI CV. Dian Purnama.
12. Lampiran 11 Tabel Hitungan ROI CV. Persada Tama.
13. Lampiran 12 Tabel Hitungan ROI CV. Utomo Corporation.
14. Lampiran 13 Tabel Hitungan ROI CV. Purfita Karya.
15. Lampiran 14 Tabel Hitungan ROI CV. Setia Laksana.
16. Lampiran 15 Tabel Hitungan ROI CV. Setia Usaha.
17. Lampiran 16 Tabel Hitungan ROI CV. Tri Karya Jaya.

ABSTRAK

Peningkatan laju pembangunan di Indonesia pada saat ini dan masa yang akan datang, khususnya dalam era globalisasi, menuntut sektor jasa konstruksi untuk meningkatkan perannya guna menjawab tantangan yang akan dihadapi. Peningkatan persaingan itu harus diikuti dengan kinerja kontraktor yang baik.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menganalisis data menggunakan metode ROI (Return on Investment). Selain itu juga dilakukan uji korelasi dan regresi untuk mengetahui hubungan nilai ROI dengan bobot nilai tenaga kerja dan peralatan. Kemudian dilakukan pembahasan sesuai dengan hasil analisis.

Berdasarkan nilai ROI, bobot nilai tenaga kerja dan bobot nilai peralatan kerja, perusahaan kontraktor yang mengerjakan proyek irigasi milik Dinas Drainasi dan Pengairan Kabupaten Semarang memiliki kinerja yang baik. Korelasi nilai ROI dengan bobot nilai tenaga kerja adalah 0,334. Korelasi nilai ROI dengan bobot nilai peralatan kerja adalah -0,552. Persamaan regresi nilai ROI (Y) atas bobot nilai tenaga kerja (X_1) dan bobot nilai peralatan kerja (X_2) adalah $Y = 77,6184 - 0,3445 X_1 + 0,24457 X_2$. Berdasar perhitungan korelasi diperoleh hasil yang menunjukkan hubungan yang tidak kuat dengan arah berbanding lurus antara nilai ROI dengan bobot nilai tenaga kerja karena menghasilkan angka kurang dari 0,5 yakni sebesar 0,334. Sedangkan korelasi antara nilai ROI dengan dengan bobot nilai peralatan kerja menunjukkan hubungan yang kuat karena menghasilkan nilai lebih dari 0,5 dengan arah berbanding terbalik sebesar -0,552.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan laju pembangunan di Indonesia pada saat ini dan masa yang akan datang, khususnya dalam menghadapi era globalisasi, menuntut sektor jasa konstruksi untuk meningkatkan peranannya guna menjawab tantangan yang akan dihadapi dalam persaingan pasar bebas. Peningkatan persaingan itu harus diikuti pula dengan kinerja kontraktor yang baik sehingga hasil yang didapat akan lebih optimal.

Dalam industri jasa konstruksi, semakin besar proyek dan organisasinya, semakin rumit teknologinya, semakin kompleks saling ketergantungan antara satu dengan yang lainnya.

Organisasi kontraktor pada pelaksanaan proyek konstruksi dapat berubah sesuai dengan tingkat pekerjaan yang dilaksanakan, sehingga diperlukan struktur organisasi yang tepat agar dapat dilakukan pengaktifan sumber daya untuk mempermudah pengendalian pelaksanaan proyek.

Tujuan yang diharapkan dari penelitian kinerja organisasi kontraktor adalah supaya proyek dapat selesai dengan waktu, biaya dan standar pelaksanaan proyek yang telah disepakati serta manajemen dari sumber yang ada dapat digunakan secara efektif dan efisien.

Perilaku organisasi merupakan faktor yang penting harus dipahami agar organisasi dapat dikendalikan sehingga lebih meningkatkan efektifitas organisasi. Perilaku organisasi adalah suatu studi yang menyangkut aspek-aspek tingkah laku manusia dalam suatu organisasi atau kelompok tertentu. Perilaku organisasi kontraktor dipengaruhi oleh faktor-faktor baik dari luar maupun dari dalam organisasi itu sendiri. Faktor-faktor dari luar itu antara lain adalah struktur masyarakat, nilai-nilai dan sikap masyarakat, taraf homogenitas lingkungan maupun perubahan teknologi. Sedangkan faktor-faktor dari dalam adalah variabel struktural, gaya kepemimpinan dan kepribadian (Makalah Seminar Nasional oleh Bun Yamin, 1996).

Pentingnya masalah kinerja kontraktor dikemukakan sebagai materi dari tugas akhir adalah untuk menganalisis bagaimanakah kinerja organisasi kontraktor yang ada di Kabupaten Semarang ditinjau dari *cash flow* perusahaan, sehingga dari hasil yang diperoleh diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan bagi dunia rekayasa sipil.

Kegunaan dari penelitian kinerja organisasi kontraktor ditinjau dari *cash flow* perusahaan untuk mengetahui apakah perusahaan itu baik atau tidak baik serta dapat memberi masukan bagi dunia rekayasa sipil, sekaligus dapat menjadi bahan untuk mengamati dan menganalisis organisasi, untuk mengetahui kesalahan pada masa lalu dan menyarankan cara memecahkan masalah.

1.2 Perumusan Masalah

Untuk mengetahui bagaimana kinerja organisasi kontraktor yang ada di

Kabupaten Semarang apakah termasuk dalam kondisi baik atau tidak baik ditinjau dari *cash flow* perusahaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kinerja kontraktor di Kabupaten Semarang ditinjau dari *Cash Flow* dengan menghitung nilai ROI.
2. Mengetahui hubungan antara nilai ROI dengan tenaga kerja dan peralatan.

1.4 Batasan Masalah

Dalam hal ini penulis memberikan batasan pada masalah yang akan dibahas agar Tugas Akhir ini tidak terlalu luas sehingga tidak menyimpang dari tujuan penelitian itu sendiri :

1. Struktur Organisasi Kontraktor di Kabupaten Semarang yang mengerjakan Proyek Drainasi dan Pengairan.
2. Kinerja Organisasi Kontraktor dilihat dari *Cash Flow* Perusahaan tahun 2003 dengan bantuan program statistik SPSS.
3. Data Primer : Kuisioner.
4. Data Skunder : Dokumen Pengadaan Jasa Pemborongan Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Semarang.
5. Populasi 20 %.
6. Data tahun 2003.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian M. Yazid dan M. Maula Adam (1999)

Penelitian tentang analisis perilaku organisasi kontraktor di Yogyakarta. Dalam hal ini peneliti menganalisis tentang pengoptimalan sumber daya manusia di dalam organisasi kontraktor. Peneliti menyimpulkan bahwa tingkat koordinasi dalam organisasi perusahaan kontraktor di Yogyakarta cukup tinggi. Namun tingkat kerumitan organisasi perusahaan kontraktor di Yogyakarta rendah, hal ini karena perusahaan kontraktor di Yogyakarta yang mempunyai jumlah karyawan di atas 50 orang hanya sedikit sekali.

2.2 Penelitian Anike Kirana dan Ermawati (1999)

Melakukan penelitian tentang hubungan antara perilaku organisasi kontraktor dengan prestasi kerja. Dari hasil analisis terhadap 20 kontraktor, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perilaku organisasi kontraktor pada umumnya cukup baik (rata-rata ≥ 3) dengan sentralisasi yang cukup tinggi, koordinasi yang baik dan pengalaman melaksanakan pekerjaan sejenis yang cukup tinggi.
2. Semakin tinggi tingkat sentralisasi, maka prestasi kerja yang dihasilkan semakin baik, sentralisasi memberikan sumbangan efektif yang kecil dalam

pengaruh organisasi kontraktor terhadap SPI dan CPI.

- 3 Semakin baik tingkat koordinasi, maka semakin baik prestasi kerja yang dihasilkan. Koordinasi memberikan sumbangan efektif yang cukup besar dalam pengaruh perilaku organisasi kontraktor terhadap SPI dan memberikan sumbangan efektif yang besar terhadap CPI.
- 4 Semakin berpengalaman dalam melaksanakan pekerjaan sejenis, maka prestasi kerja yang dihasilkan akan semakin baik. Pengalaman melaksanakan pekerjaan sejenis memberikan sumbangan efektif yang besar pada pengaruh perilaku organisasi kontraktor terhadap SPI dan memberikan sumbangan efektif yang cukup besar terhadap CPI.
- 5 Perilaku organisasi memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap prestasi kerja (SPI = 0,967 dan CPI = 0,921) yang dihasilkan oleh masing-masing organisasi kontraktor. Semakin baik perilaku organisasi kontraktor, maka prestasi kerja yang dihasilkan semakin baik.

2.3 Penelitian Dale, Ernest (1967)

Mendefinisikan organisasi sebagai proses-proses yang tersusun dalam suatu sistem dimana orang di dalamnya berinteraksi untuk mencapai tujuan.

Organisasi itu sendiri mempunyai banyak definisi. Hampir setiap disiplin ilmu pengetahuan mencoba untuk mendefinisikan apa arti dari organisasi dari sudut pandang masing-masing disiplin ilmu. Tetapi organisasi secara umum mempunyai ciri-ciri diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Organisasi adalah lembaga sosial yang terdiri dari sekumpulan orang dengan

berbagai pola interaksi yang ditetapkan.

2. Organisasi dikembangkan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.
3. Organisasi secara sadar dikoordinasikan dan dengan sengaja disusun.
4. Organisasi adalah instrumen sosial yang mempunyai batasan-batasan yang secara relatif dapat diidentifikasi dan keberadaannya mempunyai basis relatif permanen.

Dari keterangan di atas hakekat suatu organisasi (Reksohadiprodo dan Handoko, 1990) adalah adanya orang-orang yang usahanya harus dikoordinasi, tersusun dari sejumlah subsistem yang saling berhubungan dan saling tergantung. Bekerja bersama atas dasar pembagian kerja, peran dan wewenang serta mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai.

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Tinjauan Umum Organisasi

Manusia adalah makhluk sosial (*social animal*) yang cenderung untuk selalu hidup bermasyarakat. Sebagai makhluk sosial, manusia cenderung untuk mengembangkan kerjasama dan hubungan yang paling bergantung dengan manusia lain, serta mempunyai kecenderungan untuk mengatur dan mengorganisasi kegiatan-kegiatan (*organizing animal*) dalam mencapai suatu tujuan (Dale, Ernest, 1967).

Organisasi mempunyai banyak definisi, karena hampir setiap disiplin ilmu pengetahuan mencoba untuk mendefinisikan dari sudut pandang masing-masing disiplin ilmu. Dari sekian banyak definisi organisasi yang ada itu benar, apabila rumusannya mempunyai dasar yang dapat diterima. Adapun ciri-ciri organisasi adalah (Dale, Ernest, 1967) :

1. Organisasi adalah lembaga sosial yang terdiri dari sekumpulan orang dengan berbagai pola interaksi yang ditetapkan.
2. Organisasi dikembangkan untuk mencapai tujuan tertentu.
3. Organisasi secara sadar dikoordinasikan dan dengan sengaja disusun.
4. Organisasi adalah instrumen sosial yang mempunyai batasan-batasan yang secara relatif dapat didefinisikan dan keberadaannya mempunyai basis yang

relatif permanen.

Dari yang telah diungkapkan di atas dapat disimpulkan bahwa hakekat suatu organisasi (perusahaan) adalah adanya orang-orang yang usahanya harus dikoordinasikan, tersusun dari sejumlah subsistem yang saling berhubungan dan saling tergantung, bekerjasama atas dasar pembagian kerja, peran dan wewenang serta mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai (Reksohadiprodjo dan Handoko, 1990).

3.2 Teori Organisasi

Dalam teori organisasi secara umum digambarkan oleh para teoritis sebagai sangat tersentralisasi, dan tugas-tugasnya terspesialisasi. Dalam teori ini ditekankan pentingnya rantai perintah dan penggunaan disiplin, aturan dan supervisi ketat untuk mengubah organisasi-organisasi agar beroperasi lebih efisien (Reksohadiprodjo dan Handoko, 1990).

3.3 Teori Organisasi Kontraktor

Kontraktor atau penyedia barang / jasa adalah badan usaha atau orang perseorangan yang kegiatan usahanya menyediakan barang / layanan jasa (Keppres No : 80 Tahun 2003).

Adapun persyaratan kontraktor yang ditetapkan dalam Keppres No : 80 Tahun 2003 antara lain :

1. Memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan untuk menjalankan usaha / kegiatan sebagai penyedia barang / jasa.

2. Memiliki keahlian, pengalaman, kemampuan teknis dan manajerial untuk menyediakan barang / jasa.
3. Secara hukum mempunyai kapasitas menandatangani kontrak.
4. Memiliki sumber daya manusia, modal, peralatan, dan fasilitas lain yang diperlukan dalam pengadaan barang / jasa.

Menurut Keppres No : 18 Tahun 2000, kualifikasi perusahaan kontraktor adalah sebagai berikut :

1. B (nilai proyek > Rp 10 Milyar).
2. M₁ (nilai proyek Rp 3 Milyar – Rp 10 Milyar).
3. M₂ (nilai proyek Rp 1 Milyar – Rp 3 Milyar).
4. K₁ (nilai proyek Rp 400 Juta – Rp 1 Milyar).
5. K₂ (nilai proyek Rp 100 Juta – Rp 400 Juta).
6. K₃ (nilai proyek < Rp 100 Juta).

Adapun menurut Keppres No : 80 Tahun 2003, kualifikasi perusahaan kontraktor adalah sebagai berikut :

1. B (nilai proyek > Rp 10 Milyar).
2. M (nilai proyek Rp 3 Milyar – Rp 10 Milyar).
3. K (nilai proyek Rp0 – Rp 1 Milyar).

3.3.1 Kontrak

Kontrak adalah perikatan antara pengguna barang / jasa dengan pengguna barang / jasa dalam pelaksanaan pengadaan barang / jasa (Keppres No : 80 Tahun 2003).

3.3.2 Pengguna Barang / Jasa

Pengguna barang / jasa adalah kepala kantor / satuan kerja / pemimpin proyek / pemimpin bagian proyek / pengguna anggaran daerah / pejabat yang disamakan sebagai pemilik pekerjaan yang bertanggungjawab atas pelaksanaan pengadaan barang / jasa dalam lingkungan unit kerja / proyek tertentu (Keppres No : 80 Tahun 2003).

Adapun tugas pokok pengguna barang / jasa menurut Keppres No : 80 Tahun 2003 antara lain :

1. Menyusun perencanaan pengadaan barang / jasa.
2. Mengangkat panitia / pejabat pengadaan barang / jasa.
3. Menetapkan besaran uang muka yang menjadi hak penyedia barang / jasa sesuai ketentuan yang berlaku.

3.4 Ukuran-ukuran Kinerja Struktur Organisasi

3.4.1 Ukuran Besar Organisasi

Definisi ukuran besar organisasi sebagai jumlah total karyawan tetapnya.

Ukuran besar organisasi merupakan faktor utama dalam menentukan perbedaan kerumitan, formalisasi, dan bentuk dari suatu organisasi.

3.4.2 Proses Mendapatkan Proyek

Proses mendapatkan pekerjaan atau proyek terdiri dari :

1. Pelelangan terbuka, yaitu serangkaian kesiapan untuk menyediakan kebutuhan barang atau jasa dengan cara menciptakan persaingan yang sehat diantara

penyedia barang / jasa yang setara dan memenuhi syarat (Keppres No : 80 Tahun 2003).

2. Penunjukan langsung, yaitu pengadaan barang / jasa dimana sudah ditentukan oleh kepala kantor atau satuan kerja atau pemimpin proyek atau bagian proyek atau pejabat yang disamakan atau ditunjuk dan ditetapkan dalam kondisi mendesak, atau khusus setelah mendapat persetujuan dari menteri atau kepala bagian pemerintah non departemen atau gubernur atau bupati atau walikota atau direksi BUMN atau BUMD (Keppres No : 80 Tahun 2003).

3.4.3 Efisien

Efisien berarti pengadaan barang / jasa harus diusahakan dengan menggunakan dana dan daya yang terbatas untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu sesingkat-singkatnya dan dapat dipertanggungjawabkan (Keppres No : 80 Tahun 2003).

3.4.4 Efektif

Efektif berarti pengadaan barang / jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan Pemerintah (Keppres No : 80 Tahun 2003).

3.4.5 Bersaing

Bersaing berarti pengadaan barang / jasa harus dilakukan melalui Pelelangan / seleksi dan persaingan yang sehat di antara penyedia barang / jasa

yang setara dan memenuhi syarat / kriteria tertentu berdasarkan prosedur yang jelas dan transparan (Keppres No : 80 Tahun 2003).

3.5 Kinerja Organisasi Kontraktor

Pengertian kinerja organisasi dalam hal ini adalah suatu studi yang menyangkut aspek-aspek tingkah laku manusia dalam suatu organisasi atau kelompok tertentu (Reksohadiprojo dan Handoko, 1990).

Hal-hal yang perlu dipertimbangkan menurut Keppres No : 80 Tahun 2003 antara lain :

1. Melaksanakan tugas secara tertib, disertai rasa tanggungjawab untuk mencapai sasaran kelancaran dan ketetapan tercapainya tujuan pengadaan barang / jasa.
2. Bekerja secara profesional, mandiri atas dasar kejujuran, serta menjaga kerahasiaan dokumen pengadaan barang dan jasa yang seharusnya dirahasiakan untuk mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengadaan barang / jasa.
3. Tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung, untuk mencegah dan menghindari terjadinya persaingan tidak sehat.
4. Menerima dan bertanggungjawab atas segala keputusan yang ditetapkan sesuai dengan kesepakatan para pihak.
5. Menghindari dan mencegah terjadinya pertentangan kepentingan para pihak yang terkait, langsung maupun tidak langsung dalam proses pengadaan barang / jasa.
6. Menghindari dan mencegah terjadinya pemborosan dan kebocoran keuangan

Negara dalam pengadaan barang / jasa.

7. Menghindari dan mencegah penyalahgunaan wewenang dan atau melakukan kegiatan bersama dengan tujuan untuk keuntungan pribadi, golongan atau pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung merugikan Negara.
8. Tidak menerima, tidak menawarkan atau menjanjikan untuk memberi atau menerima hadiah, imbalan berupa apa saja kepada siapapun yang diketahui atau patut dapat diduga berkaitan dengan pengadaan barang / jasa.

3.6 Arus Kas (*Cash Flow*)

Arus kas adalah pergerakan dana masuk dan keluar dari suatu bisnis. Hal ini berkaitan dengan penjadwalan waktu transaksi serta penggunaan dana sebagai aset. Arus kas merupakan suatu proses, yaitu cara suatu perusahaan membangkitkan dan menggunakan dananya (Alexander Hamilton Institute, 1993).

3.7 Cara Pembayaran

Menurut Keppres No : 80 Tahun 2003 cara pembayaran uang muka dapat dilakukan melalui beberapa cara, antara lain :

1. Untuk usaha kecil setinggi-tingginya 30 % (tiga puluh persen) dari nilai kontrak.
2. Untuk usaha selain usaha kecil setinggi-tingginya 20 % (dua puluh persen) dari nilai kontrak.

Menurut Keppres No : 80 Tahun 2003 pembayaran prestasi pekerjaan dilakukan dengan sistem sertifikat bulanan atau sistem *termijn*, dengan

memperhitungkan angsuran uang muka dan kewajiban pajak.

3.8 Persyaratan Minimal Peralatan dan Personil

Minimal peralatan dan personil yang harus dimiliki oleh Kontraktor untuk mengikuti lelang proyek di lingkungan Dinas Drainasi dan Pengairan Kabupaten Semarang :

Tabel 3.1 Daftar Peralatan.

Kualifikasi	Peralatan yang disediakan		Bobot
	Macam	Jumlah	
K ₃	<i>Concrete Mixer</i>	1 buah	40 %
	Pompa	1 buah	40 %
	<i>Stamper</i>	1 buah	20 %
			100 %
K ₂	<i>Pickup / Truck</i>	1 buah	30 %
	<i>Concrete Mixer</i>	2 buah	20 %
	Pesawat Ukur	1 buah	15 %
	Pompa	2 buah	20 %
	<i>Stamper</i>	1 buah	15 %
			100 %
K ₁	<i>Pickup / Truck</i>	2 buah	30 %
	<i>Concrete Mixer</i>	3 buah	20 %
	Pesawat Ukur	1 buah	10 %
	Pompa	3 buah	20 %
	<i>Stamper</i>	1 buah	10 %
	<i>Slump Test</i>	1 buah	10 %
			100 %

Sumber : Pedoman Dokumen Pengadaan Jasa Pemborong, Dinas Pengelolaan

Sumber Daya Air Kabupaten Semarang, 2003.

Tabel 3.2 Daftar Personil.

Kualifikasi	Personil yang disediakan		Bobot
	Macam	Jumlah	
K ₃	STM Sipil / SLTA umum	2	60 %
	T. Adm / SLTA	2	40 %
			100 %
K ₂	STM Sipil / SLTA umum	3	60 %
	T. Adm / SLTA	2	40 %
			100 %
K ₁	S1 Sipil	1	30 %
	DIII Sipil	2	30 %
	STM Sipil	4	30 %
	T. Adm / SLTA	2	10 %
			100 %

Sumber : Pedoman Dokumen Pengadaan Jasa Pemborongan, Dinas Pengelolaan

Sumber Daya Air Kabupaten Semarang, 2003.

3.9 Metode Analisis

Metode untuk mengetahui kecepatan pengembalian investasi awal dapat diketahui dengan beberapa cara, antara lain :

1. ROI (*Return of Investment*)

Dengan metode ini bisa diketahui rata-rata kembalinya investasi mula-mula dalam persentase. Caranya dengan mengetahui *Cash Inflow* rata-rata dibagi dengan investasi.

$$ROI = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Investasi}} \dots\dots\dots (3.1)$$

Sumber : M. Samsul, H. Mustofa, *Akuntansi Keuangan*, 1988.

$$\text{Laba} = \text{selisih antara hasil penjualan dan harga pokok penjualan} \dots (3.2)$$

Investasi adalah penanaman modal.

Sumber : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Akuntansi Keuangan*, 1993.

Keunggulan R O I :

1. Mendorong untuk memfokuskan pada hubungan antara penjualan, beban, dan investasi, sebagaimana diharapkan dari seorang manajer pusat investasi.
2. Mendorong manajer memfokuskan pada efisiensi.
3. Mendorong manajer memfokuskan pada efisiensi aktiva operasi.

2. PBP (*Payback Period*)

PBP untuk mengetahui pengeluaran untuk investasi mula-mula dan hasil periodik.

$$PBP = \frac{\text{Investasi Awal}}{\text{Penerimaan Periodik}} \dots \dots \dots (3.3)$$

Sumber : M. Samsul, H. Mustofa., Akuntansi Keuangan 1988.

3. Uji Korelasi dan Regresi

Untuk mencari korelasi apakah ada korelasi antara nilai ROI dengan bobot nilai tenaga kerja dan nilai ROI dengan bobot nilai peralatan kerja. Untuk menghitung korelasi dipakai rumus :

$$r = \frac{\left(n \sum_{i=1}^n X_i Y_i \right) - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right) \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)}{\sqrt{n \sum_{i=1}^n X_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right)^2} \sqrt{n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)^2}} \dots \dots \dots (3.4)$$

Sumber : Djarwanto. Ps, Pangestu Subagyo, Statistik Induktif, 1993.

Ada dua hal dalam penafsiran korelasi :

- a. Angka korelasi diatas 0,5 atau dibawah -0,5 menunjukkan korelasi yang kuat,

sedangkan dibawah 0.5 atau diatas -0,5 tidak kuat.

- b. Tanda (-) pada *output* menunjukkan arah yang berlawanan, sedangkan tanda (+) menunjukkan arah yang sama.

Sumber : Singgih Santoso, SPSS Versi 10 : Mengolah Data Statistik secara Profesional, 2003.

Tujuan dilakukannya uji regresi adalah untuk mendapatkan prediksi tentang variabel yang belum diketahui (Y) dari variabel yang diketahui (X). Uji regresi dilakukan menggunakan rumus :

$$\text{Persamaan regresi : } Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \dots \dots \dots (3.5)$$

Tiga persamaan normal :

$$\sum Y = n.a + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2 \dots \dots \dots (3.6)$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2 \dots \dots \dots (3.7)$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2 \dots \dots \dots (3.8)$$

Sumber : Djarwanto Ps, Pangestu Subagyo, Statistik Induktif, 1993.

Pengecekan perhitungan regresi dengan rumus :

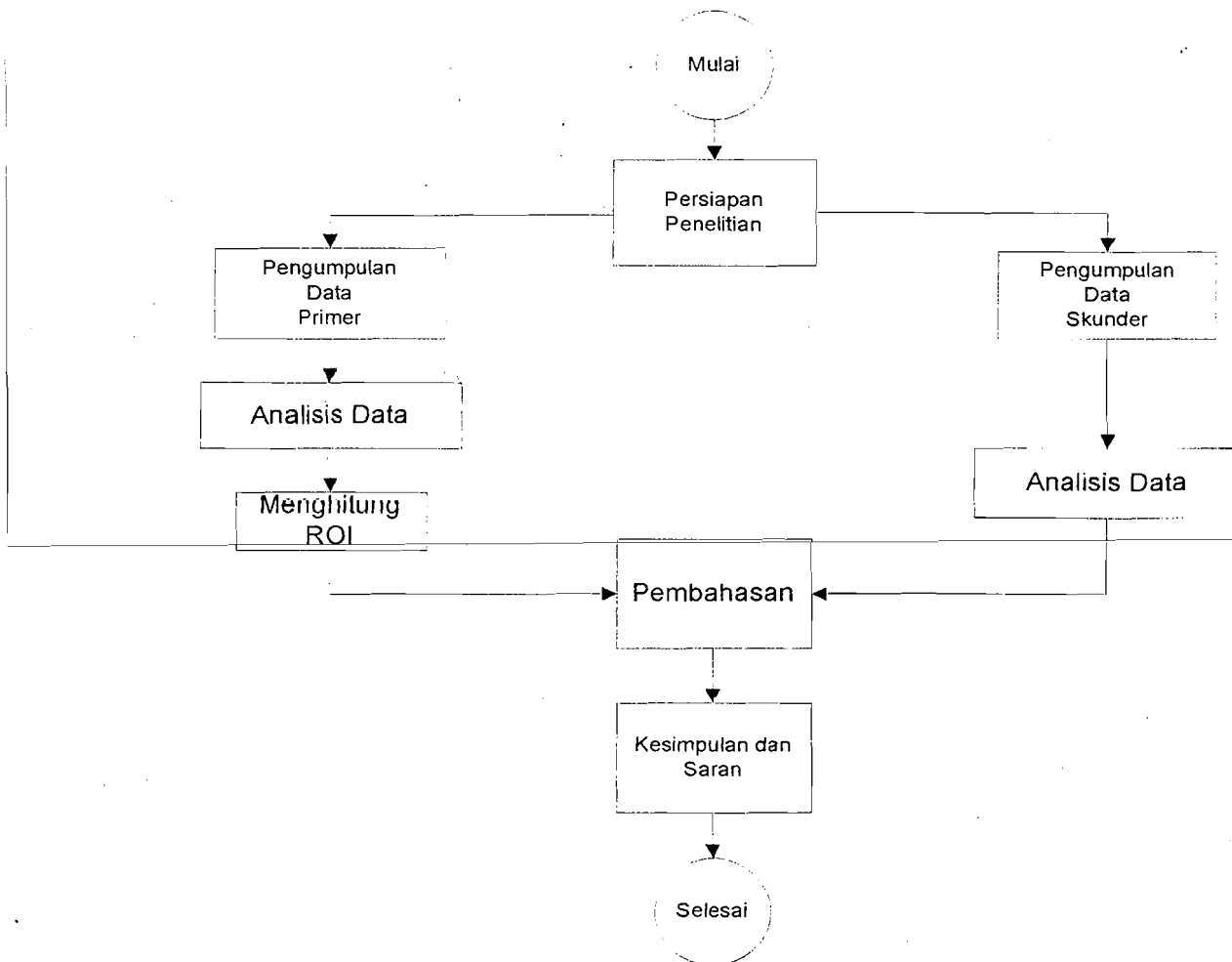
$$\sum (Y - Y_x) = 0 \dots \dots \dots (3.9)$$

Sumber : Djarwanto. Ps, Statistik Sosial Ekonomi, 1987.

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Bagan Alir Penelitian

Metode penelitian pada studi kasus ini dibagi menjadi beberapa kegiatan seperti pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.1 Desain Alir Penelitian

4.2 Pengumpulan Data

Pada umumnya, penelitian studi tentang masalah organisasi perusahaan termasuk organisasi kontraktor seharusnya berdasarkan data suatu sampel dari semua jenis organisasi kontraktor yang ada, tetapi hal tersebut tidak memungkinkan untuk dilakukan mengingat banyak keterbatasan yang ada serta tergantung dari kesediaan responden untuk dapat memberikan data yang dibutuhkan. Studi ini membatasi penelitiannya pada suatu sampel organisasi-organisasi kontraktor yang ada di Kabupaten Semarang.

Data diperoleh dari perusahaan-perusahaan kontraktor dengan mengisi daftar pertanyaan (kuisisioner) tentang struktur organisasi kontraktor. Daftar pertanyaan atau kuisisioner ini telah disusun sedemikian rupa sehingga diharapkan dapat memudahkan responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada, dengan jalan mendatangi langsung pada perusahaan-perusahaan kontraktor tersebut. Daftar alamat perusahaan-perusahaan kontraktor diperoleh dari buku Daftar Rekanan Mampu (DRM) yang dikeluarkan oleh Gapensi Kabupaten Semarang. Pengiriman kuisisioner diantarkan langsung oleh peneliti ke perusahaan-perusahaan kontraktor. Hal ini dilakukan agar dapat bertemu langsung dengan pimpinan perusahaan atau yang berkepentingan langsung dengan penelitian ini sekaligus meminta ijin untuk melakukan penelitian pada perusahaan.

Data untuk mengukur kinerja organisasi dapat dikumpulkan dari dokumen observasi (pengamatan), peninjauan dan dengan daftar pertanyaan. Tetapi mengingat keadaannya, maka metoda utama yang paling cocok untuk memperoleh data yang sesuai bagi penelitian ini dalam batas-batas yang

dimungkinkan oleh dana dan waktu adalah dengan tinjauan daftar pertanyaan. Teknik dengan wawancara mengenai peninjauan yang merupakan tindak lanjut mungkin akan sangat berguna tetapi memerlukan banyak waktu dan menimbulkan kesulitan-kesulitan operasional. Tetapi tidak menutup kemungkinan adanya wawancara-wawancara kepada responden untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Tinjauan dengan daftar pertanyaan atau kuisisioner menguntungkan karena lebih cepat, lebih murah, respondennya anonim (tak dikenal), dan lebih dapat diperbandingkan dan dicocokkan dengan penelitian lain. Berarti alat-alat penelitian yang sebelumnya telah dikembangkan dapat digunakan secara luas.

4.3 Analisis Data

Setelah seluruh data yang diperoleh melalui kuisisioner terkumpul, kemudian dilakukan analisis data atau pengolahan data dari data yang telah terkumpul. Langkah-langkah pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Menyusun Daftar Tabel.

Data yang diperoleh disusun dan diteliti sehingga dapat dilihat gambaran kasar yang ada dan juga dilihat dari daftar kuisisioner, dan Dokumen Pengadaan Jasa Pemborongan Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Semarang.

2. ROI (*Return On Investment*)

Adalah ukuran kinerja yang sangat lazim bagi suatu investasi.

$$ROI = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Investasi}} \dots\dots\dots (4.1)$$

Sumber : M. Samsul, Ak, H. Mustofa, *Akuntansi Keuangan*, 1988.

Laba = selisih antara hasil penjualan dan harga pokok penjualan..... (4.2)

Sumber : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Akuntansi Keuangan, 1993.

3. Uji Korelasi dan Regresi

Uji korelasi adalah untuk mencari hubungan antara nilai ROI, bobot nilai tenaga kerja, dan bobot nilai peralatan kerja. Untuk menghitung korelasi dipakai rumus :

$$r = \frac{\left(\sum_{i=1}^n X_i Y_i \right) - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right) \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)}{\sqrt{\left[n \sum_{i=1}^n X_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right)^2 \right] \left[n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)^2 \right]}} \quad (4.3)$$

Ada dua hal dalam penafsiran korelasi :

- Angka korelasi diatas 0,5 atau dibawah -0,5 menunjukkan korelasi yang kuat, sedangkan dibawah 0,5 atau diatas -0,5 tidak kuat.
- Tanda (-) pada *output* menunjukkan arah yang berlawanan, sedangkan tanda (+) menunjukkan arah yang sama.

Sumber : Singgih Santoso, *SPSS Versi 10 : Mengolah Data Statistik secara Profesional*, 2003.

Persamaan regresi : $Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + K$(4.4)

Tiga persamaan normal :

$$\sum Y = n.a + b_1.\sum X_1 + b_2.\sum X_2 \quad (4.5)$$

$$\sum X_1 Y = a.\sum X_1 + b_1.\sum X_1^2 + b_2.\sum X_1 X_2 \quad (4.6)$$

$$\sum X_2 Y = a.\sum X_2 + b_1.\sum X_1 X_2 + b_2.\sum X_2^2 \quad (4.7)$$

Sumber : Djarwanto P, Pangestu Subagyo, *Statistik Induktif*, 1993.

Pengecekan perhitungan regresi dengan rumus :

$$\sum (Y - Y_x) = 0 \dots\dots\dots (4.8)$$

Sumber : Djarwanto. Ps, *Statistik Sosial Ekonomi*, 1987.

4.4 Pembahasan

Setelah dilakukan analisis data dapat ditentukan keadaan perusahaan yang diteliti dalam keadaan baik, atau tidak baik.

Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut :

1. Baik : - nilai ROI lebih besar dari 0 %.
 - persentase bobot nilai peralatan \geq 50 %.
 - persentase bobot nilai pegawai tetap \geq 50 %.
2. Tidak baik : - nilai ROI lebih kecil dari 0 %.
 - persentase bobot nilai peralatan $<$ 50 %.
 - persentase bobot nilai pegawai tetap $<$ 50 %.

Apabila salah satu bobot nilai kurang dari 50 % maka kinerjanya tidak baik karena tidak memenuhi syarat minimal yang ditetapkan oleh Dinas Drainasi dan Pengairan Kabupaten Semarang. Jika syarat minimal ini tidak dipenuhi maka perusahaan kontraktor tidak dapat mengikuti lelang pekerjaan di Dinas Drainasi dan Pengairan Kabupaten Semarang.

4.5 Kesimpulan

Kesimpulan diperoleh dari hasil analisis data, sehingga dapat dilihat kemampuan perusahaan itu dalam menjalankan roda perusahaan.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

5.1 Umum

Pada bab ini akan disajikan analisis data dan pembahasan dari data yang diperoleh melalui kuisioner. Analisis dilakukan menggunakan metode yang telah dijelaskan pada bab yang terdahulu untuk meneliti kinerja perusahaan kontraktor di Kabupaten Semarang, yaitu menggunakan metode ROI, dan penilaian bobot nilai peralatan dan tenaga kerja. Selain itu juga diteliti hubungan antara nilai ROI dengan bobot nilai tenaga kerja dan bobot nilai peralatan menggunakan perhitungan statistik.

Perusahaan kontraktor yang mengerjakan proyek irigasi milik Dinas Drainasi dan Pengairan Kabupaten Semarang pada tahun 2003 ada 10 perusahaan. Perusahaan tersebut terdiri dari kualifikasi K_1 , K_2 , dan K_3 yang kesemuanya berdasarkan dari data yang diberikan oleh Dinas Drainasi dan Pengairan Kabupaten Semarang.

Setelah memperoleh data tentang perusahaan kontraktor yang mengerjakan proyek irigasi, peneliti mendatangi 10 perusahaan kontraktor tersebut untuk mengajukan daftar kuisioner serta melakukan wawancara. Dari 10 perusahaan tersebut ada 8 perusahaan kontraktor yang mau merespon dan menjawab pertanyaan pada daftar kuisioner dengan baik. Adapun nama dan kualifikasi dari 8

perusahaan kontraktor tersebut disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 5.1 Nama Perusahaan dan Kualifikasi

No	Nama perusahaan	Kualifikasi
1	CV. Wijaya Kusuma	K ₁
2	CV. Dian Purnama	K ₁
3	CV. Persada Tama	K ₂
4	CV. Utomo Corporation	K ₂
5	CV. Purfita Karya	K ₂
6	CV. Setia Laksana	K ₂
7	CV. Setia Usaha	K ₃
8	CV. Tri Karya Jaya	K ₃

Sumber : Data Primer

Bab ini terdiri dari 3 bagian, bagian pertama berisi penafsiran data, yaitu data yang diperoleh akan diproses awal. Bagian kedua dari bab ini berisi penerapan data ke dalam rumus ROI (*Return on Investment*), dan penilaian bobot nilai peralatan dan tenaga kerja. Pada bagian ketiga dari bab ini akan dianalisis mengenai kinerja perusahaan kontraktor di Kabupaten Semarang berdasarkan hasil penghitungan nilai ROI dan Penilaian bobot nilai peralatan dan tenaga kerja. Dari hasil yang diperoleh kemudian diinterpretasikan sesuai dengan studi kepustakaan dan dasar teori yang mendukungnya.

5.2 Analisis Data dan Pengolahannya

5.2.1 Penafsiran Data yang Diperoleh

Dari keseluruhan pertanyaan yang diajukan dalam daftar kuisisioner, para responden dapat menjawab semua pertanyaan dengan baik, tanpa ada kesulitan yang berarti dalam memahami maksud dari pertanyaan.

Dalam daftar kuisisioner tersebut terdapat pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut masalah keuangan, peralatan kerja, dan tenaga kerja yang dimiliki oleh setiap perusahaan kontraktor yang diteliti.

Manajemen perusahaan kontraktor di Kabupaten Semarang rata-rata hampir sama, dimana investasi perusahaan kontraktor untuk mengerjakan proyek 10 % dari total nilai kemampuan keuangan berdasarkan kualifikasi perusahaan kontraktor. Sedangkan nilai investasi relatif rendah, yaitu antara 10 % hingga 13 % dari nilai proyek. Hal ini bisa terjadi karena setiap perusahaan kontraktor tersebut memperoleh uang muka yang diberikan oleh pemilik proyek setelah keluarnya SPK (Surat Perintah Kerja).

Daftar peralatan kerja tiap perusahaan kontraktor berbeda-beda menurut kualifikasi perusahaan kontraktor yang dapat dilihat pada tabel 3.1. Hal ini juga merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk mengikuti pelelangan proyek di Dinas Drainasi dan Pengairan Kabupaten Semarang.

Daftar tenaga kerja yang dimiliki setiap perusahaan kontraktor berbeda-beda menurut kualifikasi masing-masing yang dapat dilihat pada tabel 3.2. Hal ini merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh perusahaan kontraktor agar dapat mengikuti pelelangan pekerjaan di Dinas Drainasi dan Pengairan Kabupaten Semarang.

5.2.2 Data Kuisisioner

Data yang diperoleh melalui daftar kuisisioner kemudian disusun dalam bentuk tabel. Adapun tabel tersebut adalah :

Tabel 5.2 Pendapatan dan Pengeluaran

No	Rincian	Nilai (%)							
		CV. Wijaya Kusuma	CV. Dian Purnama	CV. Persada Tama	CV. Utomo Corporation	CV. Purfita Karya	CV. Setia Laksana	CV. Setia Usaha	CV. Tri Karya Jaya
A	Investasi	13	12	12	11	11	10	10	10
	Jumlah A	13	12	12	11	11	10	10	10
B	Rincian pengeluaran :								
	1. Upah tenaga kerja	17	17	18	22	20	20	21	19
	2. Material proyek	38	38	39	37	38	40	40	39
	3. Perawatan	2	2	3	2	3	3	3	2
	4. Akomodasi / administrasi	5	5	4	4	4	4	5	5
	5. Lain-lain	3	3	5	3	5	3	3	5
	6. Pajak PPn dan PPh	12	12	12	12	12	12	12	12
Jumlah B	77	77	81	80	82	82	84	82	
C	Paket pekerjaan	100	100	100	100	100	100	100	100
	Jumlah C	100	100	100	100	100	100	100	100

5.3 Hasil Perhitungan Data Kuisisioner

5.3.1 Tahap I : Menghitung Laba Perusahaan.

Laba = pendapatan - pengeluaran

1. CV. Wijaya Kusuma.

$$\text{Laba} = 100 \% - 90 \% = 10 \%$$

2. CV. Persada Tama.

$$\text{Laba} = 100 \% - 93 \% = 7 \%$$

3. CV. Dian Purnama

$$\text{Laba} = 100 \% - 89 \% = 11 \%$$

4. CV. Utomo Corporation

$$\text{Laba} = 100 \% - 91 \% = 9 \%$$

5. CV. Purfita Karya

$$\text{Laba} = 100 \% - 93 \% = 7 \%$$

6. CV. Setia Laksana

$$\text{Laba} = 100 \% - 92 \% = 8 \%$$

7. CV. Setia Usaha

$$\text{Laba} = 100 \% - 94 \% = 6 \%$$

8. CV. Tri Karya Jaya

$$\text{Laba} = 100 \% - 92 \% = 8 \%$$

5.3.2 Tahap II : Menghitung ROI

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

1. CV. Wijaya Kusuma

$$\text{ROI} = \frac{10\%}{13\%} \times 100\% = 76,9 \%$$

2. CV. Dian Purnama

$$\text{ROI} = \frac{11\%}{12\%} \times 100\% = 91,7 \%$$

3. CV. Persada Tama

$$\text{ROI} = \frac{7\%}{12\%} \times 100\% = 58,3 \%$$

4. CV. Utomo Corporation

$$\text{ROI} = \frac{9\%}{11\%} \times 100\% = 81,8 \%$$

5. CV. Purfita Karya

$$\text{ROI} = \frac{7\%}{11\%} \times 100\% = 63,3 \%$$

6. CV. Setia Laksana

$$\text{ROI} = \frac{8\%}{10\%} \times 100\% = 80 \%$$

7. CV. Setia Usaha

$$\text{ROI} = \frac{6\%}{10\%} \times 100\% = 60 \%$$

8. CV. Tri Karya Jaya

$$\text{ROI} = \frac{8\%}{10\%} \times 100\% = 80 \%$$

Melalui perhitungan nilai ROI di atas maka diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 5.3 Nilai ROI

No	Nama Perusahaan	Kualifikasi	Nilai ROI
1	CV. Wijaya Kusuma	K ₁	76,9 %
2	CV. Dian Purnama	K ₁	91,7 %
3	CV. Persada Tama	K ₂	58,3 %
4	CV. Utomo Corporation	K ₂	81,8 %
5	CV. Purfita Karya	K ₂	63,3 %
6	CV. Setia Laksana	K ₂	80 %
7	CV. Setia Usaha	K ₃	60 %
8	CV. Tri Karya Jaya	K ₃	80 %

Sumber : Hasil Perhitungan Nilai ROI

5.3.3 Pembahasan Nilai ROI

Dari perhitungan yang telah dilakukan dengan metode ROI diperoleh nilai ROI yang tinggi, yaitu antara 58,3 % sampai dengan 91,7 %, hal ini menunjukkan tingkat keuntungan yang tinggi bila dibandingkan dengan nilai investasi yang ditanamkan. Ini disebabkan oleh nilai investasi yang ditanamkan rendah. Nilai investasi rendah dikarenakan perusahaan kontraktor yang mendapat pekerjaan memperoleh uang muka yang diberikan oleh pemilik proyek dalam hal ini Dinas Drainasi dan Pengairan Kabupaten Semarang. Selain itu sistem pembayaran proyek berdasarkan prestasi pekerjaan. Apabila prestasi dari pekerjaan telah mencapai 60 % maka perusahaan kontraktor dapat mengajukan permohonan pembayaran sebesar 50 %. Jika prestasi pekerjaan telah mencapai 100 % maka perusahaan kontraktor dapat mengajukan permohonan pembayaran sebesar 100 % dari pemilik proyek. Retensi 5 % dari nilai kontrak yang merupakan jaminan

pemeliharaan akan dibayarkan setelah masa pemeliharaan berakhir dan dapat diterima oleh Pihak Pertama yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyerahan Kedua Pekerjaan. Apabila masa pemeliharaan telah berakhir tetapi Pihak Pertama belum dapat menerima Penyerahan Kedua Pekerjaan, retensi sebesar 5 % ditunda pembayarannya sampai dengan Pihak Pertama dapat menerima Penyerahan Kedua Pekerjaan yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyerahan Kedua Pekerjaan.

5.3.4 Tahap III : Menghitung Bobot Nilai Tenaga Kerja

Bobot nilai tenaga kerja dihitung berdasar pada Tabel 3.1 pada bab III yang disadur dari Pedoman Pengadaan Jasa Pemborongan Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air.

Adapun penghitungan bobot nilai tenaga kerja adalah sebagai berikut :

Tabel 5.4 Tenaga Kerja

No	Nama perusahaan	STM		SLTA		D III		S I		Total Bobot (%)
		Jumlah	Bobot (%)	Jumlah	Bobot (%)	Jumlah	Bobot (%)	Jumlah	Bobot (%)	
1	CV. Wijaya Kusuma	2	15	1	5	1	15	1	30	65
2	CV. Dian Purnama	3	22,5	1	5	1	15	1	30	72,5
3	CV. Persada Tama	3	60	-	-	-	-	-	-	60
4	CV. UtomoCorporation	3	60	-	-	-	-	-	-	60
5	CV. Purfita Karya	3	60	-	-	-	-	-	-	60
6	CV. Setia Laksana	2	40	1	20	-	-	-	-	60
7	CV. Setia Usaha	2	60	-	-	-	-	-	-	60
8	CV. Tri Karya Jaya	1	30	1	20	-	-	-	-	50

Sumber : Data Primer

5.3.5 Pembahasan Bobot Nilai Tenaga Kerja

Melalui penghitungan bobot nilai tenaga kerja diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 5.5 Bobot Nilai Tenaga Kerja

No	Nama Perusahaan	Kualifikasi	Bobot Nilai Tenaga Kerja (%)
1	CV. Wijaya Kusuma	K ₁	65
2	CV. Dian Purnama	K ₁	72,5
3	CV. Persada Tama	K ₂	60
4	CV. Utomo Corporation	K ₂	60
5	CV. Purfita Karya	K ₂	60
6	CV. Setia Laksana	K ₂	60
7	CV. Setia Usaha	K ₃	60
8	CV. Tri Karya Jaya	K ₃	50

Sumber : Hasil Perhitungan Bobot Nilai Tenaga Kerja

Dari perhitungan pada tabel tenaga kerja diperoleh bobot nilai yang tinggi, yakni ≥ 50 %. Hal ini menunjukkan perusahaan kontraktor dapat memenuhi persyaratan minimal tenaga kerja yang harus dimiliki oleh perusahaan kontraktor yang ditetapkan oleh Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Semarang. Dengan bobot nilai tenaga kerja lebih dari 50 % maka perusahaan kontraktor dapat mengikuti pelelangan pekerjaan di Dinas Drainasi dan Pengairan Kabupaten Semarang. Dengan demikian dapat dikatakan mempunyai kinerja yang baik.

5.3.6 Tahap IV : Menghitung Bobot Nilai Peralatan

Bobot nilai peralatan dihitung berdasar pada tabel 3.2 yang disadur dari

Pedoman Pengadaan Jasa Pemborongan Dinas Pengelolaah Sumber Daya Air.

Adapun penghitungan bobot nilai peralatan dibuat dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 5.6 Peralatan Kerja

No	Nama Perusahaan	<i>Pick up / truck</i>		<i>Concrete mixer</i>		Pompa air		<i>Stamper</i>		Pesawat ukur		Total bobot (%)
		Jml	Bobot (%)	Jml	Bobot (%)	Jml	Bobot (%)	Jml	Bobot (%)	Jml	Bobot (%)	
1	CV. Wijaya Kusuma	2	30	3	20	3	20	1	10	-	-	80
2	CV. Dian Purnama	1	15	3	20	2	13,33	1	10	-	-	58,33
3	CV. Persada Tama	1	30	2	20	1	10	1	15	-	-	75
4	CV. Utomo Corporation	1	30	2	20	1	10	1	15	-	-	75
5	CV. Purfita Karya	1	30	2	20	1	10	1	15	-	-	75
6	CV. Setia Laksana	1	30	1	10	1	10	1	15	-	-	65
7	CV. Setia Usaha	1	30	1	40	-	-	-	-	-	-	70
8	CV. Tri Karya Jaya	1	30	1	40	-	-	-	-	-	-	70

Sumber : Data Primer

5.3.7 Pembahasan Bobot Nilai Peralatan

Guna memudahkan pembacaan, maka hasil perhitungan bobot nilai peralatan yang diperoleh ditulis dalam bentuk tabel di bawah ini :

Tabel 5.7 Bobot Nilai Peralatan

No	Nama Perusahaan	Kualifikasi	Bobot Nilai Peralatan (%)
1	CV. Wijaya Kusuma	K ₁	80
2	CV. Dian Purnama	K ₁	58,33
3	CV. Persada Tama	K ₂	75
4	CV. Utomo Corporation	K ₂	75
5	CV. Purfita Karya	K ₂	75
6	CV. Setia Laksana	K ₂	65
7	CV. Setia Usaha	K ₃	70
8	CV. Tri Karya Jaya	K ₃	70

Sumber : Hasil Perhitungan Bobot Nilai Peralatan

Dari perhitungan pada tabel peralatan diperoleh bobot nilai $\geq 50\%$. Hal ini menunjukkan perusahaan kontraktor dapat memenuhi persyaratan minimal peralatan yang harus dimiliki oleh perusahaan kontraktor yang ditetapkan oleh Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Semarang. Dengan bobot nilai peralatan lebih dari 50% maka perusahaan kontraktor dapat mengikuti pelelangan pekerjaan di Dinas Drainasi dan Pengairan Kabupaten Semarang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perusahaan kontraktor yang diteliti mempunyai kinerja yang baik.

5.4 Pembahasan Kinerja Kontraktor

Guna membuat pembahasan kinerja kontraktor maka hasil perhitungan nilai ROI, bobot nilai tenaga kerja, dan bobot nilai peralatan dibuat menjadi tabel sebagai berikut :

Tabel 5.8 Analisis Kinerja Kontraktor

No	Nama perusahaan	ROI	Bobot nilai tenaga kerja	Bobot nilai peralatan	Kinerja
1	CV. Wijaya Kusuma	76,9 %	65 %	80 %	Baik
2	CV. Persada Tama	58,3 %	60 %	75 %	Baik
3	CV. Dian Purnama	91,7 %	72,5 %	58,33 %	Baik
4	CV. Utomo Corporation	81,8 %	60 %	75 %	Baik
5	CV. Purfita Karya	63,3 %	60 %	75 %	Baik
6	CV. Setia Laksana	80 %	60 %	65 %	Baik
7	CV. Setia Usaha	60 %	60 %	70 %	Baik
8	CV. Tri Karya Jaya	80 %	50 %	70 %	Baik

Sumber : Hasil Perhitungan Nilai ROI, Tenaga Kerja dan Peralatan

Berdasar pada tabel di atas, perusahaan kontraktor di Kabupaten Semarang yang mengerjakan proyek irigasi mempunyai kinerja yang baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai ROI antara 58,33 % hingga 91,7 %, berarti perusahaan mendapatkan keuntungan yang besar untuk tiap proyek dilihat dari nilai investasi yang ditanamkan antara 10 % hingga 13 %.

Selain itu perusahaan kontraktor tersebut mampu mengikuti pelelangan proyek di lingkungan Dinas Drainasi dan Pengairan Kabupaten Semarang yang mempunyai syarat-syarat yang ketat. Syarat-syarat tersebut diantaranya mempunyai bobot nilai ≥ 50 % untuk peralatan dan bobot nilai ≥ 50 % untuk

tenaga kerja. Peralatan dan tenaga kerja di sini digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan, karena tenaga kerja memerlukan penggajian rutin tiap bulannya, sedangkan peralatan kerja juga memerlukan perawatan tiap bulannya.

Bobot nilai peralatan dan tenaga kerja merupakan data pendukung untuk melihat kemampuan keuangan perusahaan kontraktor yang merupakan pengeluaran rutin tiap bulannya.

5.5 Hubungan Antara Nilai ROI, Bobot Nilai Tenaga Kerja, dan Bobot Nilai Peralatan Kerja Ditunjukkan dengan Matrik Korelasi

Untuk mencari hubungan antara nilai ROI dengan bobot nilai tenaga kerja dan nilai ROI dengan bobot nilai peralatan digunakan metode Korelasi Pearson dengan program SPSS dan Korelasi Pearson secara manual, sebagai data pendukung.

5.5.1 Korelasi Pearson dengan Program SPSS

Tabel 5.9 Korelasi Nilai ROI dan Bobot Nilai Tenaga Kerja

Correlations		ROI	BOBOT NILAI TENAGA KERJA
ROI	Pearson Correlation	1,000	,334
	Sig. (2-tailed)	,	,419
	N	8	8
BOBOT NILAI TENAGA KERJA	Pearson Correlation	,334	1,000
	Sig. (2-tailed)	,419	,
	N	8	8

Sumber : Program SPSS

Tabel 5.10 Korelasi Nilai ROI dan Bobot Nilai Peralatan

Correlations		BOBOT NILAI PERALATAN	ROI
BOBOT NILAI PERALATAN	Pearson Correlation	1,000	-,522
	Sig. (2-tailed)	,	,184
	N	8	8
ROI	Pearson Correlation	-,522	1,000
	Sig. (2-tailed)	,184	,
	N	8	8

Sumber : Program SPSS

Ada dua hal dalam penafsiran korelasi :

1. Angka korelasi diatas 0,5 menunjukkan korelasi yang kuat, sedang dibawah 0,5 tidak kuat.
2. Tanda (-) pada *output* menunjukkan arah yang berlawanan, sedangkan tanda (+) menunjukkan arah yang sama.

Sumber : Singgih Santoso, *SPSS Versi 10 : Mengolah Data Statistik secara Profesional*, 2003.

5.5.2 Korelasi Pearson secara Manual

Untuk membuat perbandingan, juga dilakukan perhitungan korelasi secara manual.

Tabel 5.11 Tabel Uji Korelasi Nilai ROI dengan Bobot Nilai Tenaga Kerja

Y	X ₁	Y ²	X ₁ ²	XY
76,9	65	5913,61	4225	4998,5
58,3	60	3398,89	3600	3498
91,7	72,5	8408,89	5256,25	6648,25
81,8	60	6691,24	3600	4908
63,3	60	4006,89	3600	3798
80	60	6400	3600	4800
60	60	3600	3600	3600
80	50	6400	2500	4000
Σ592	Σ487,5	Σ44819,52	Σ29981,25	Σ36250,75

$$r = \frac{(8 \times 36250,75) - (487,5 \times 592)}{\sqrt{8 \times 29981,25 - 487,5^2} \sqrt{8 \times 44819,52 - 592^2}}$$

$$r = \frac{1406}{4213,56}$$

$$r = 0,3336$$

Tabel 5.12 Tabel Uji Korelasi Nilai ROI dengan Bobot Nilai Peralatan

Y	X ₁	Y ²	X ₁ ²	XY
76,9	80	5913,61	6400	6152
58,3	75	3398,89	5625	4372,5
91,7	58,33	8408,89	3402,39	5348,661
81,8	75	6691,24	5625	6135
63,3	75	4006,89	5625	4747,5
80	65	6400	4225	5200
60	70	3600	4900	4200
80	70	6400	4900	5600
Σ592	Σ568,33	Σ44819,52	Σ40702,39	Σ41755,861

$$r = \frac{(8 \times 41755,861) - (568,33 \times 592)}{\sqrt{8 \times 40702,39 - 568,33^2} \sqrt{8 \times 44819,52 - 592^2}}$$

$$r = \frac{-2404,472}{4604,87}$$

$$r = -0,52216$$

Matriks korelasi nilai ROI (Y) yang terlihat pada tabel terhadap bobot nilai tenaga kerja (X_1), nilai yang terbaca oleh SPSS adalah 0,334, sedangkan pada hitungan secara manual adalah 0,3336. Hal ini menunjukkan bahwa bobot nilai tenaga kerja mempunyai hubungan yang tidak kuat terhadap nilai ROI. Terdapat korelasi positif antara nilai ROI (Y) dengan bobot nilai tenaga kerja. Bobot nilai tenaga kerja yang tinggi akan diikuti dengan nilai ROI yang tinggi dan bobot nilai tenaga kerja yang rendah akan diikuti dengan nilai ROI yang rendah. Berdasar pada hasil perhitungan korelasi ini dapat disimpulkan bahwa kinerja suatu perusahaan kontraktor dipengaruhi oleh tenaga kerja yang dimiliki.

Matriks korelasi nilai ROI (Y) yang terlihat pada tabel terhadap bobot nilai peralatan (X_2) yang terbaca oleh SPSS adalah -0,522, sedangkan pada hitungan secara manual adalah -0,52216. Hal ini menunjukkan bahwa bobot nilai ROI mempunyai hubungan yang kuat terhadap bobot nilai peralatan kerja. Terdapat adanya korelasi negatif, bobot nilai peralatan kerja yang tinggi akan diikuti nilai ROI yang rendah, bobot nilai peralatan kerja yang rendah akan diikuti nilai ROI yang tinggi. Berdasar pada hasil perhitungan korelasi ini dapat diambil kesimpulan bahwa banyaknya alat-alat yang dimiliki oleh kontraktor tidak selalu dapat meningkatkan keuntungan, peralatan kerja tersebut dimiliki perusahaan kontraktor guna memenuhi persyaratan untuk mengikuti lelang di Dinas

Drainasi dan Pengairan.

5.6 Regresi Linear secara Manual

Tujuan utama dari analisis regresi linear ini adalah untuk memperoleh prediksi (ramalan) dari satu variabel dengan menggunakan variabel lain yang diketahui.

Tabel 5.13 Menghitung Nilai a, b₁, dan b₂

ROI (Y)	Tenaga Kerja (X ₁)	Peralatan (X ₂)	Y ²	X ₁ ²	X ₂ ²	X ₁ Y	X ₂ Y	X ₁ X ₂
76,9	65	80	5913,61	4225	6400	4998,5	6152	5200
58,3	60	75	3398,89	3600	5625	3498	4372,5	4500
91,7	72,5	58,33	8408,89	5256,25	3402,39	6648,25	5348,861	5437,5
81,8	60	75	6691,24	3600	5625	4908	6135	4500
63,3	60	75	4006,89	3600	5625	3798	4747,5	4500
80	60	65	6400	3600	4225	4800	5200	3900
60	60	70	3600	3600	4900	3600	4200	4200
80	50	70	6400	2500	4900	4000	5600	3500
Σ592	Σ487,5	Σ568,33	Σ44819,52	Σ29981,25	Σ40702,39	Σ36250,75	Σ41755,861	Σ35737,5

Tiga persamaan normal :

$$\sum Y = n \cdot a + b_1 \cdot \sum X_1 + b_2 \cdot \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \cdot \sum X_1 + b_1 \cdot \sum X_1^2 + b_2 \cdot \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \cdot \sum X_2 + b_1 \cdot \sum X_1 X_2 + b_2 \cdot \sum X_2^2$$

Dengan $n = 8$ akan diperoleh :

$$592 = 8a + 487,5 b_1 + 568,33 b_2$$

$$36250,75 = 487,5 a + 29981,25 b_1 + 35737,5 b_2$$

$$41755,86 = 568,33 a + 35737,5 b_1 + 40702,39 b_2$$

Untuk mencari nilai a , b_1 , dan b_2 digunakan perhitungan sebagai berikut :

$$8a + 487,5 b_1 + 568,33 b_2 = 592 \quad \times 487,5$$

$$487,5 a + 29981,25 b_1 + 35737,5 b_2 = 36250,75 \quad \times 8$$

$$3900 a + 237656,25 b_1 + 277060,87 b_2 = 288600$$

$$3900 a + 239850 b_1 + 285900 b_2 = 290006$$

$$- 2193,75 b_1 - 8839,125 b_2 = -1406$$

$$2193,75 b_1 + 8839,125 b_2 = 1406$$

$$8a + 487,5 b_1 + 568,33 b_2 = 592 \quad \times 568,3$$

$$568,33 a + 35737,5 b_1 + 40702,39 b_2 = 41755,86 \quad \times 8$$

$$4546,64 a + 277060,87 b_1 + 322998,98 b_2 = 336451,36$$

$$4546,64 a + 285900 b_1 + 325619,12 b_2 = 334046,88$$

$$- 8839,125 b_1 - 2620,131 b_2 = 2404,472$$

$$8839,125 b_1 + 2620,131 b_2 = -2404,472$$

$$2193,75 b_1 + 8839,125 b_2 = 1406 \quad \times 8839,125$$

$$8839,125 b_1 + 2620,131 b_2 = -2404,472 \quad \times 2193,75$$

$$19390830,47 b_1 + 78130130,77 b_2 = 12427809,75$$

$$19390830,47 b_1 + 5747912,601 b_2 = -5274810,45$$

$$72382218,16 b_2 = 17702620,2$$

$$b_2 = 0,24457$$

$$2193,75 b_1 + (8839,125 \times 0,24457) = 1406$$

$$2193,75 b_1 + 2161,8 = 1406$$

$$2193,75 b_1 = -755,8$$

$$b_1 = -0,3445$$

$$8 a + 487,5 b_1 + 568,33 b_2 = 592$$

$$8 a + (487,5 \times (-0,3445)) + (568,33 \times 0,24457) = 592$$

$$8 a - 167,944 + 138,996 = 592$$

$$8 a = 620,95$$

$$a = 77,6184$$

Regresi Y atas X_1 dan X_2 diperoleh :

$$Y = 77,6184 - 0,3445 X_1 + 0,24457 X_2$$

Dari persamaan diatas dapat diketahui hubungan yang saling mempengaruhi antara nilai ROI dengan bobot nilai tenaga kerja serta nilai ROI

dengan bobot nilai peralatan .

Hubungan antara nilai ROI dengan bobot nilai tenaga kerja dari persamaan diatas berupa hubungan berbanding terbalik. Maksud dari hubungan berbanding terbalik adalah apabila terjadi kenaikan bobot nilai tenaga kerja akan mengakibatkan turunnya nilai ROI. Apabila terjadi penurunan bobot nilai tenaga kerja akan mengakibatkan naiknya nilai ROI. Setiap tambahan 1 % dari bobot nilai tenaga kerja akan mengurangi nilai ROI sebesar 0,3445 %. Setiap penurunan sebesar 1 % dari bobot nilai tenaga kerja akan menambah nilai ROI sebesar 0,3445 %

Sedangkan hubungan antara nilai ROI dengan bobot nilai peralatan berupa hubungan berbanding lurus. Apabila terjadi kenaikan bobot nilai peralatan akan mengakibatkan kenaikan nilai ROI. Apabila terjadi penurunan nilai peralatan akan diikuti oleh turunnya nilai ROI. Setiap tambahan bobot nilai peralatan sebesar 1 % maka akan mengakibatkan kenaikan nilai ROI sebesar 0,24457. Setiap penurunan bobot nilai peralatan sebesar 1 % akan diikuti dengan turunnya nilai ROI sebesar 0,24457 %.

5.6.1 Pengecekan Ketelitian Perhitungan

Untuk melihat tingkat ketelitian dari perhitungan regresi dapat digunakan rumus :

$$\sum (Y - Y_x) = 0$$

Untuk memudahkan pembacaan hasil pengecekan tingkat ketelitian perhitungan regresi maka dibuat dalam tabel berikut :



Tabel 5.14 Pengecekan Perhitungan Regresi

X_1	X_2	Y	$Y_X = 77.6184 - 0,3445X_1 + 0,24457X_2$	$Y - Y_X$
65	80	76,9	74,79	2,11
60	75	58,3	75,29115	-16,99115
72,5	58,33	91,7	66,907	24,79
60	75	81,8	75,29115	6,50885
60	75	63,3	75,29115	-11,99115
60	65	80	72,84545	7,15455
60	70	60	74,0683	-14,0683
50	70	80	77,5133	2,4867
				$\Sigma = -0,0005$

Jumlah pengecekan kurang dari 0 yaitu $-0,0005$, berarti penyimpangan diakibatkan adanya pembulatan-pembulatan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Studi penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti mengenai kinerja perusahaan kontraktor di Kabupaten Semarang, khususnya yang mengerjakan proyek milik Dinas Irigasi dan Pengairan Kabupaten Semarang untuk menghadapi persaingan bisnis usaha kontraktor yang semakin ketat. Penelitian yang dilakukan meliputi *cash flow* atau arus kas, tenaga kerja dan peralatan kerja yang dimiliki.

Secara umum penelitian ini berjalan lancar. Dari penghitungan bobot nilai pada bab terdahulu dapat diperoleh kesimpulan, yaitu :

1. Dalam penghitungan arus kas diperoleh nilai ROI yang bervariasi antara 58,3 % sampai dengan 91,7 %. Dalam hal kepemilikan tenaga kerja tiap perusahaan memiliki bobot nilai yang bervariasi antara 50 % sampai dengan 72,5 % dan kepemilikan peralatan kerja mempunyai variasi bobot nilai antara 58,33 % sampai dengan 80 %. Sesuai dengan pedoman yang dipakai menetapkan syarat bobot nilai ≥ 50 % untuk tenaga kerja dan peralatan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kontraktor yang diteliti mempunyai keuangan yang sehat, maka dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik.
2. Dari perhitungan hubungan nilai ROI (Y) dengan bobot nilai tenaga kerja (X_1) dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui hubungan tersebut tidak kuat karena menghasilkan nilai korelasi 0,334 . Sedangkan perhitungan

korelasi antara nilai ROI (Y) dengan bobot nilai peralatan (X_2) menghasilkan angka -0,522, ini berarti terdapat hubungan yang kuat dengan arah yang berlawanan. Sedangkan hubungan nilai ROI dengan bobot nilai tenaga kerja menggunakan regresi diketahui hubungan tersebut berbanding terbalik sebesar -0,3445, yakni tambahan bobot nilai tenaga kerja akan mengurangi nilai ROI. Untuk hubungan nilai ROI dengan bobot nilai peralatan diketahui berbanding lurus sebesar 0,24457, yakni tambahan bobot nilai peralatan akan menambah nilai ROI.

6.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil saran-saran :

1. Untuk meningkatkan nilai ROI, disarankan untuk tidak menambah tenaga kerja.
2. Perlunya penelitian yang lebih spesifik tentang keuangan perusahaan kontraktor dari awal sampai selesainya proyek.

DAFTAR PUSTAKA

1. Alexander Hamilton Institute, 1993, Panduan Mengelola Arus Kas yang Efektif, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
2. Anike Kirana, Ermawati, 1999, Hubungan antara Perilaku Organisasi Kontraktor dengan Prestasi Kerja, Tugas Akhir UII, Jogjakarta.
3. Dale, Ernest, 1967, Organization, American Management Association, New York.
4. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1993, Akuntansi Keuangan.
5. Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, 2004, Pedoman Dokumen Pengadaan Jasa Pemborongan.
6. Djarwanto. Ps, 1987, Statistik Sosial Ekonomi.
7. Djarwanto. Ps, Pangestu Subagyo, 1993, Statistik Induktif, BPFE, Jogjakarta.
8. Keppres No : 18 Tahun 2000, Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang / Jasa Instansi Pemerintah, CV. Mini Jaya Abadi.
9. Keppres No : 80 Tahun 2003, Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah, Jakarta.
10. M. Samsul, Mustofa, 1988, Akuntansi Manajemen, Liberty, Jogjakarta.
11. M. Yazid, M. Maula Adam, 1999, Analisis Perilaku Organisasi Kontraktor di Jogjakarta, Tugas Akhir UII, Jogjakarta.
12. Reksohadiprodjo, Sukanto, Handoko, Hani, T, 1990, "Organisasi Perusahaan : Struktur dan Perilaku", BPFE, Jogjakarta.

13. Singgih Santoso, 2003, SPSS Versi 10 : Mengolah Data Statistik secara Profesional, Elexmedia Komputindo, Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Nomor
 Tanggal
 Tempat



Nama
 Jabatan

No	Nama	Jabatan	Tempat	Tanggal
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

PERIODE 1 SEPTEMBER - DESEMBER 2004

JUDUL LUGAS AKHIR

NO	NAMA	NO MHS	Tempat	Tanggal
1	Edi H. Satrio	97.511.152	11.01.01	11.01.01
2	R. Katar Baniang	97.511.148	11.01.01	11.01.01

KARTU PESERTA LUGAS AKHIR

No. 01/01/01/01/01/01

[Faint, mostly illegible handwritten text in Indonesian, possibly containing names and dates. Some words like 'Menteri' and 'Tanggal' are partially visible.]

NO TANGGAL CATATAN KONSULTASI LAMBA TANGAN

CATATAN KONSULTASI TUGAS AKHIR

KARTU PESERTA TUGAS AKHIR
 PERIODE I SEPTEMBER - DESEMBER
 TAHUN 2007/2008

NO	NAMA	NO MHS	BID STUDI
1	Didi Linsan Waseso	97/6111417	teknik Sipil
2	R. Fajar Danning	97/6111418	teknik Sipil

KARTU PESERTA TUGAS AKHIR

FM/III-VA-FP/09

UNIVERSITAS
 MERAWANG

UNIVERSITAS MERAWANG
 JALAN MERAWANG - MERAWANG
 KABUPATEN MERAWANG - SULAWESI TENGGARA



NO	NAMA	NO MHS	BID STUDI
1	Didi Linsan Waseso	97/6111417	teknik Sipil
2	R. Fajar Danning	97/6111418	teknik Sipil

JUDUL TUGAS AKHIR

Konsep Konektivitas dan Kelembutan

PERIODE I SEPTEMBER - DESEMBER



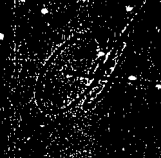
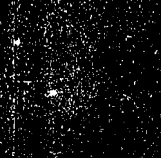
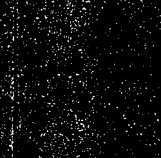
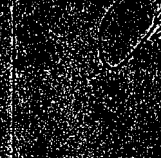
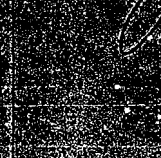
TAHUN

2007/2008

NO	NAMA	NO MHS	BID STUDI
1	Didi Linsan Waseso	97/6111417	teknik Sipil
2	R. Fajar Danning	97/6111418	teknik Sipil

NO	NAMA	NO MHS	BID STUDI
1	Didi Linsan Waseso	97/6111417	teknik Sipil
2	R. Fajar Danning	97/6111418	teknik Sipil

UNIVERSITAS MERAWANG
 JALAN MERAWANG - MERAWANG
 KABUPATEN MERAWANG - SULAWESI TENGGARA

	<p>1. ... 2. ... 3. ...</p>	<p>10/1/50</p>
	<p>1. ... 2. ... 3. ...</p>	<p>10/1/50</p>
	<p>1. ... 2. ... 3. ...</p>	<p>10/1/50</p>
	<p>1. ... 2. ... 3. ...</p>	<p>10/1/50</p>
	<p>1. ... 2. ... 3. ...</p>	<p>10/1/50</p>
	<p>1. ... 2. ... 3. ...</p>	<p>10/1/50</p>
	<p>1. ... 2. ... 3. ...</p>	<p>10/1/50</p>

TANGGAL	CATATAN KONSULTASI	NO
---------	--------------------	----

CATATAN KONSULTASI TUGAS AKHIR

KARTU PESERTA TUGAS AKHIR

No. 1
Nama
Kelas



No.	Kategori	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pendahuluan										
2	Pembahasan										
3	Penutup										
4	Referensi										
5	Penyimpulan										
6	Referensi										
7	Pendahuluan										
8	Pembahasan										
9	Penutup										
10	Referensi										

PERIODE 1 - SEMESTER I - PERIODE 1

2003/2004

JUDUL TUGAS AKHIR

No.	Nama	No. MHS.	Bid. Studi
1.	Digit Inisan Maseo	97.511.152	Teknik Sipil
2.	R. Pajur Dany	97.511.418	Teknik Sipil

KARTU PESERTA TUGAS AKHIR

FM 011-AA-FEB-09



FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
JALAN ITS SURABAYA 60115
T. 031-79931313
E-MAIL: ITS@ITS.EDU

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TEKNOLOGI DAN INOVASI

Lampiran 2

**KUISIONER PERILAKU ORGANISASI KONTRAKTOR
DI KABUPATEN SEMARANG**

Data Perusahaan Kontraktor

1. Nama Perusahaan : CV. Wijaya Kusuma
2. Alamat Perusahaan : Jl. Brigjen Sudiro 131 Ngara
3. Status Perusahaan : a. Perusahaan Tunggal.
c. Perusahaan Cabang.

Mengetahui,

~~CV/PT CV. WIJAYAKUSUMA
Jl. Brigjen Sudiro 131 Ngara
KABUPATEN SEMARANG~~

Tanda tangan:

Nama Direktur :

b. Sefartone

1. Bidang pekerjaan yang dikuasai adalah :

- a. Sipil.
- b. Mekanikal dan Elektrikal.
- c. Pengadaan barang.

2. Kualifikasi perusahaan adalah :

- a. B (proyek $>$ Rp 10 M).
- b. M1 (proyek Rp 3 M – Rp 10 M).
- c. M2 (proyek Rp 1 M – Rp 3 M).
- d. K1 (proyek Rp 400 Juta – Rp 1 M).
- e. K2 (proyek Rp 100 Juta – Rp 400 Juta).
- f. K3 (proyek Rp $<$ Rp 100 Juta).

3. Bentuk badan hukum :

- a. PT (Persero).

CV.

4. Anggota dari asosiasi :

Gapensi.

- b. Aspekindo.
- c. Gapeksindo.
- d. AKLI.
- e. ARDIN.

5. Kategori perusahaan :

a. Kantor tunggal.

- b. Kantor cabang.

6. Jumlah pegawai tetap berdasarkan pendidikan selama tahun 2003 :

a. STM : ... 2 ... orang.

b. SLTA : ... 1 ... orang.

c. D III : ... 1 ... orang.

d. S I : ... 1 ... orang.

7. Jumlah peralatan yang digunakan untuk operasional selama tahun 2003 :

a. *Pickup / truck* : ... 2 ... buah.

b. *Concrete Mixer* : ... 3 ... buah.

c. Pompa Air : ... 3 ... buah.

d. *Stamper* : ... 1 ... buah.

e. Pesawat Ukur : buah.

8. Selama tahun 2003 berapa paket pekerjaan yang diperoleh ?

..... 1 paket pekerjaan.

9. Bagaimana cara mendapatkan proyek ?

Pelelangan.

b. Penunjukan.

10. Berapa persen investasi yang ditanamkan dalam proyek tersebut ?

..... 13 %.

11. Berapa persen dari nilai proyek untuk pembayaran tenaga kerja ?

..... 17 %.

12. Berapa persen dari nilai proyek untuk pembelian material ?

..... 38 %.

13. Berapa persen dari nilai proyek untuk akomodasi ?

..... 5 %

14. Berapa persen dari nilai proyek untuk perawatan peralatan ?

..... 2 %.

15. Berapa persen dari nilai proyek untuk biaya lain-lain ?

..... 3 %.

16. Berapa persen pajak yang harus dibayar ?

PPn : 10 %.

PPh : 2 %.

Lampiran 3

**KUISIONER PERILAKU ORGANISASI KONTRAKTOR
DI KABUPATEN SEMARANG**

Data Perusahaan Kontraktor

1. Nama Perusahaan : CV. DIAN PURNAMA
2. Alamat Perusahaan : Jl. Parasnya II C /119 Ungaran
3. Status Perusahaan : a. Perusahaan Tunggal.
c. Perusahaan Cabang.

Mengetahui,

CV/PT. DIAN PURNAMA



Tanda tangan

Nama Direktur : Ali Mardianto

1. Bidang pekerjaan yang dikuasai adalah :

- a. Sipil.
- b. Mekanikal dan Elektrikal.
- c. Pengadaan barang.

2. Kualifikasi perusahaan adalah :

- a. B (proyek > Rp 10 M).
- b. M1 (proyek Rp 3 M – Rp 10 M).
- c. M2 (proyek Rp 1 M – Rp 3 M).
- d. K1 (proyek Rp 400 Juta – Rp 1 M).
- e. K2 (proyek Rp 100 Juta – Rp 400 Juta).
- f. K3 (proyek Rp < Rp 100 Juta).

3. Bentuk badan hukum :

- a. PT (Persero).
- b. CV.

4. Anggota dari asosiasi :

- a. Gapensi.
- b. Aspekindo.
- c. Gapeksindo.
- d. AKLI.
- e. ARDIN.

5. Kategori perusahaan :

- a. Kantor tunggal.
- b. Kantor cabang.

6. Jumlah pegawai tetap berdasarkan pendidikan selama tahun 2003 :

a. STM : 3 orang.

b. SLTA : 1 orang.

c. D III : 1 orang.

d. S 1 : orang.

7. Jumlah peralatan yang digunakan untuk operasional selama tahun 2003 :

a. *Pickup / truck* : 1 buah.

b. *Concrete Mixer* : 3 buah.

c. Pompa Air : 2 buah.

d. *Stamper* : 1 buah.

e. Pesawat Ukur : 1 buah.

8. Selama tahun 2003 berapa paket pekerjaan yang diperoleh ?

..... 1 paket pekerjaan.

9. Bagaimana cara mendapatkan proyek ?

Pelelangan.

b. Penunjukan.

10. Berapa persen investasi yang ditanamkan dalam proyek tersebut ?

..... 12 %.

11. Berapa persen dari nilai proyek untuk pembayaran tenaga kerja ?

..... 17 %.

12. Berapa persen dari nilai proyek untuk pembelian material ?

..... 38 %.

13. Berapa persen dari nilai proyek untuk akomodasi ?

.....⁵.....%

14. Berapa persen dari nilai proyek untuk perawatan peralatan ?

.....².....%

15. Berapa persen dari nilai proyek untuk biaya lain-lain ?

.....³.....%

16. Berapa persen pajak yang harus dibayar ?

PPn :¹⁰.....%

PPh :².....%

Lampiran 4

**KUISIONER PERILAKU ORGANISASI KONTRAKTOR
DI KABUPATEN SEMARANG**

Data Perusahaan Kontraktor

1. Nama Perusahaan : CV. PERSADA TAMA
2. Alamat Perusahaan : Jl. Mapagan Keji No.5 Keji - Ungaran
3. Status Perusahaan : a. Perusahaan Tunggal.
c. Perusahaan Cabang.

Mengetahui,

CV/PT..... **PERSADA TAMA**

Tanda tangan:

Nama Direktur : **BAYU KOESHENDRA**

1. Bidang pekerjaan yang dikuasai adalah :

- Sipil.
- b. Mekanikal dan Elektrikal.
- c. Pengadaan barang.

2. Kualifikasi perusahaan adalah :

- a. B (proyek > Rp 10 M).
- b. M1 (proyek Rp 3 M – Rp 10 M).
- c. M2 (proyek Rp 1 M – Rp 3 M).
- d. K1 (proyek Rp 400 Juta – Rp 1 M).
- K2 (proyek Rp 100 Juta – Rp 400 Juta).
- f. K3 (proyek Rp < Rp 100 Juta).

3. Bentuk badan hukum :

- a. PT (Persero).
- CV.

4. Anggota dari asosiasi :

- Gapensi.
- b. Aspekindo.
- c. Gapeksindo.
- d. AKLI.
- e. ARDIN.

5. Kategori perusahaan :

- Kantor tunggal.
- b. Kantor cabang.

6. Jumlah pegawai tetap berdasarkan pendidikan selama tahun 2003 :

- a. STM : ³..... orang.
- b. SLTA : orang.
- c. D III : orang.
- d. S 1 : orang.

7. Jumlah peralatan yang digunakan untuk operasional selama tahun 2003 :

- a. *Pickup / truck* :¹..... buah.
- b. *Concrete Mixer* :²..... buah.
- c. Pompa Air :¹..... buah.
- d. *Stamper* :¹..... buah.
- e. Pesawat Ukur : buah.

8. Selama tahun 2003 berapa paket pekerjaan yang diperoleh ?

.....¹..... paket pekerjaan.

9. Bagaimana cara mendapatkan proyek ?

- a. Pelelangan.
- b. Penunjukan.

10. Berapa persen investasi yang ditanamkan dalam proyek tersebut ?

.....¹²..... %.

11. Berapa persen dari nilai proyek untuk pembayaran tenaga kerja ?

.....¹⁸..... %.

12. Berapa persen dari nilai proyek untuk pembelian material ?

.....³⁹..... %.

13. Berapa persen dari nilai proyek untuk akomodasi ?

..... 4 %

14. Berapa persen dari nilai proyek untuk perawatan peralatan ?

..... 3 %.

15. Berapa persen dari nilai proyek untuk biaya lain-lain ?

..... 5 %.

16. Berapa persen pajak yang harus dibayar ?

PPn : 10 %.

PPh : 2 %.

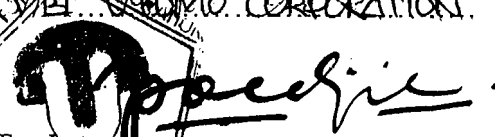
Lampiran 5

**KUISIONER PERILAKU ORGANISASI KONTRAKTOR
DI KABUPATEN SEMARANG**

Data Perusahaan Kontraktor

1. Nama Perusahaan : A. UTOMO CORPORATION
2. Alamat Perusahaan : JL. LEMAH ABANG. KM 2
3. Status Perusahaan : a. Perusahaan Tunggal.
c. Perusahaan Cabang.

Mengetahui,

A. UTOMO CORPORATION.

Tanda tangan
SEMARANG

Nama Direktur : PUDI NURCAHRONO

1. Bidang pekerjaan yang dikuasai adalah :

- a. Sipil.
- b. Mekanikal dan Elektrikal.
- c. Pengadaan barang.

2. Kualifikasi perusahaan adalah :

- a. B (proyek > Rp 10 M).
- b. M1 (proyek Rp 3 M – Rp 10 M).
- c. M2 (proyek Rp 1 M – Rp 3 M).
- d. K1 (proyek Rp 400 Juta – Rp.1 M).
- e. K2 (proyek Rp 100 Juta – Rp 400 Juta).
- f. K3 (proyek Rp < Rp 100 Juta).

3. Bentuk badan hukum :

- a. PT (Persero).
- b. CV.

4. Anggota dari asosiasi :

- a. Gapensi.
- b. Aspekindo.
- c. Gapeksindo.
- d. AKLI.
- e. ARDIN.

5. Kategori perusahaan :

- a. Kantor tunggal.
- b. Kantor cabang.

6. Jumlah pegawai tetap berdasarkan pendidikan selama tahun 2003 :

- a. STM : ... 3 ... orang.
- b. SLTA : orang.
- c. D III : orang.
- d. S 1 : orang.

7. Jumlah peralatan yang digunakan untuk operasional selama tahun 2003 :

- a. *Pickup / truck* : 1 buah.
- b. *Concrete Mixer* : 2 buah.
- c. Pompa Air : 1 buah.
- d. *Stamper* : 1 buah.
- e. Pesawat Ukur : buah.

8. Selama tahun 2003 berapa paket pekerjaan yang diperoleh ?

..... 2 paket pekerjaan.

9. Bagaimana cara mendapatkan proyek ?

- a. Pelelangan.
- b. Penunjukan.

10. Berapa persen investasi yang ditanamkan dalam proyek tersebut ?

..... 11 %.

11. Berapa persen dari nilai proyek untuk pembayaran tenaga kerja ?

..... 22 %.

12. Berapa persen dari nilai proyek untuk pembelian material ?

..... 37 %.

13. Berapa persen dari nilai proyek untuk akomodasi ?

..... 4%

14. Berapa persen dari nilai proyek untuk perawatan peralatan ?

..... 2%

15. Berapa persen dari nilai proyek untuk biaya lain-lain ?

..... 3%

16. Berapa persen pajak yang harus dibayar ?

PPn : 10%

PPh : 2%

Lampiran 6

**KUISIONER PERILAKU ORGANISASI KONTRAKTOR
DI KABUPATEN SEMARANG**

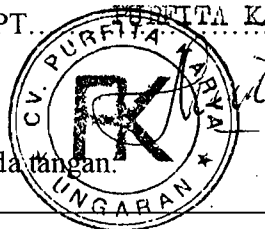
Data Perusahaan Kontraktor

1. Nama Perusahaan : CV. PURNITA KARYA
2. Alamat Perusahaan : Jl. Parasunya II C /119 Ungaran
3. Status Perusahaan : Perusahaan Tunggal.
c. Perusahaan Cabang.

Mengetahui,

CV/PT. PURNITA KARYA

Tanda tangan.



Nama Direktur : Sri Parwati

1. Bidang pekerjaan yang dikuasai adalah :

- a. Sipil.
- b. Mekanikal dan Elektrikal.
- c. Pengadaan barang.

2. Kualifikasi perusahaan adalah :

- a. B (proyek > Rp 10 M).
- b. M1 (proyek Rp 3 M – Rp 10 M).
- c. M2 (proyek Rp 1 M – Rp 3 M).
- d. K1 (proyek Rp 400 Juta – Rp 1 M).
- e. K2 (proyek Rp 100 Juta – Rp 400 Juta).
- f. K3 (proyek Rp < Rp 100 Juta).

3. Bentuk badan hukum :

- a. PT (Persero).

b. CV.

4. Anggota dari asosiasi :

a. Gapensi.

b. Aspekindo.

c. Gapeksindo.

d. AKLI.

e. ARDIN.

5. Kategori perusahaan :

a. Kantor tunggal.

b. Kantor cabang.

6. Jumlah pegawai tetap berdasarkan pendidikan selama tahun 2003 :

a. STM :³..... orang.

b. SLTA : orang.

c. D III : orang.

d. S 1 : orang.

7. Jumlah peralatan yang digunakan untuk operasional selama tahun 2003 :

a. *Pickup truck* :¹..... buah.

b. *Concrete Mixer* :²..... buah.

c. Pompa Air :¹..... buah.

d. *Stamper* :¹..... buah.

e. Pesawat Ukur : buah.

8. Selama tahun 2003 berapa paket pekerjaan yang diperoleh ?

.....¹..... paket pekerjaan.

9. Bagaimana cara mendapatkan proyek ?

Pelelangan.

b. Penunjukan.

10. Berapa persen investasi yang ditanamkan dalam proyek tersebut ?

.....¹¹..... %.

11. Berapa persen dari nilai proyek untuk pembayaran tenaga kerja ?

.....²²..... %.

12. Berapa persen dari nilai proyek untuk pembelian material ?

.....³⁷..... %.

13. Berapa persen dari nilai proyek untuk akomodasi ?

4

%

14. Berapa persen dari nilai proyek untuk perawatan peralatan ?

2

%.

15. Berapa persen dari nilai proyek untuk biaya lain-lain ?

5

%.

16. Berapa persen pajak yang harus dibayar ?

PPn : 10

%.

PPh : 2

%.

Lampiran 7

**KUISIONER PERILAKU ORGANISASI KONTRAKTOR
DI KABUPATEN SEMARANG**

Data Perusahaan Kontraktor

1. Nama Perusahaan : **SETIA LAKSANA**
2. Alamat Perusahaan : **Jl. Merpati 1/5 Ungaran**
3. Status Perusahaan : Perusahaan Tunggal.
 c. Perusahaan Cabang.

Mengetahui,

CV/PT **SETIA LAKSANA**

Tanda tangan:



Nama Direktur : **Bejo Setyoharto**

1. Bidang pekerjaan yang dikuasai adalah :

- a. Sipil.
- b. Mekanikal dan Elektrikal.
- c. Pengadaan barang.

2. Kualifikasi perusahaan adalah :

- a. B (proyek $>$ Rp 10 M).
- b. M1 (proyek Rp 3 M – Rp 10 M).
- c. M2 (proyek Rp 1 M – Rp 3 M).
- d. K1 (proyek Rp 400 Juta – Rp 1 M).
- e. K2 (proyek Rp 100 Juta – Rp 400 Juta).
- f. K3 (proyek Rp $<$ Rp 100 Juta).

3. Bentuk badan hukum :

- a. PT (Persero).
- b. CV.

4. Anggota dari asosiasi :

- a. Gapensi.
- b. Aspekindo.
- c. Gapcksindo.
- d. AKLI.
- e. ARDIN.

5. Kategori perusahaan :

- a. Kantor tunggal.
- b. Kantor cabang.

6. Jumlah pegawai tetap berdasarkan pendidikan selama tahun 2003 :

- a. STM : 2 orang.
- b. SLTA : 1 orang.
- c. D III : orang.
- d. S 1 : orang.

7. Jumlah peralatan yang digunakan untuk operasional selama tahun 2003 :

- a. *Pickup / truck* : 1 buah.
- b. *Concrete Mixer* : 1 buah.
- c. Pompa Air : 1 buah.
- d. *Stamper* : 1 buah.
- e. Pesawat Ukur : buah.

8. Selama tahun 2003 berapa paket pekerjaan yang diperoleh ?

..... 2 paket pekerjaan.

9. Bagaimana cara mendapatkan proyek ?

- a. Pelelangan.
- b. Penunjukan.

10. Berapa persen investasi yang ditanamkan dalam proyek tersebut ?

..... 10 %.

11. Berapa persen dari nilai proyek untuk pembayaran tenaga kerja ?

..... 20 %.

12. Berapa persen dari nilai proyek untuk pembelian material ?

..... 40 %.

13. Berapa persen dari nilai proyek untuk akomodasi ?

..... 4%

14. Berapa persen dari nilai proyek untuk perawatan peralatan ?

..... 3%

15. Berapa persen dari nilai proyek untuk biaya lain-lain ?

..... 3%

16. Berapa persen pajak yang harus dibayar ?

PPn : 10%

PPh : 2%

Lampiran 8

**KUISIONER PERILAKU ORGANISASI KONTRAKTOR
DI KABUPATEN SEMARANG**

Data Perusahaan Kontraktor

1. Nama Perusahaan : CV. SETIA USAHA
2. Alamat Perusahaan : Jl. Morpati Gang I RT.02 /RW.01
3. Status Perusahaan : Perusahaan Tunggal.
c. Perusahaan Cabang.

Mengetahui,

CV/PT... SETIA USAHA

Tanda tangan:



Nama Direktur : Endang R Kastiah

1. Bidang pekerjaan yang dikuasai adalah :

Sipil.

b. Mekanikal dan Elektrikal.

c. Pengadaan barang.

2. Kualifikasi perusahaan adalah :

a. B (proyek > Rp 10 M).

b. M1 (proyek Rp 3 M – Rp 10 M).

c. M2 (proyek Rp 1 M – Rp 3 M).

d. K1 (proyek Rp 400 Juta – Rp 1 M).

e. K2 (proyek Rp 100 Juta – Rp 400 Juta).

K3 (proyek Rp < Rp 100 Juta).

3. Bentuk badan hukum :

a. PT (Persero).

CV.

4. Anggota dari asosiasi :

Gapensi.

b. Aspekindo.

c. Gapeksindo.

d. AKLI.

e. ARDIN.

5. Kategori perusahaan :

Kantor tunggal.

b. Kantor cabang.

6. Jumlah pegawai tetap berdasarkan pendidikan selama tahun 2003 :

a. STM : ... 2 orang.

b. SLTA : orang.

c. D III : orang.

d. S 1 : orang.

7. Jumlah peralatan yang digunakan untuk operasional selama tahun 2003 :

a. *Pickup / truck* : ... 1 buah.

b. *Concrete Mixer* : ... 1 buah.

c. Pompa Air : buah.

d. *Stamper* : buah.

e. Pesawat Ukur : buah.

8. Selama tahun 2003 berapa paket pekerjaan yang diperoleh ?

..... 1 paket pekerjaan.

9. Bagaimana cara mendapatkan proyek ?

a. Pelelangan.

b. Penunjukan.

10. Berapa persen investasi yang ditanamkan dalam proyek tersebut ?

..... 10 %.

11. Berapa persen dari nilai proyek untuk pembayaran tenaga kerja ?

..... 21 %.

12. Berapa persen dari nilai proyek untuk pembelian material ?

..... 40 %.

13. Berapa persen dari nilai proyek untuk akomodasi ?

..... 5%

14. Berapa persen dari nilai proyek untuk perawatan peralatan ?

..... 3%

15. Berapa persen dari nilai proyek untuk biaya lain-lain ?

..... 3%

16. Berapa persen pajak yang harus dibayar ?

PPn : 10%

PPh : 2%

Lampiran 9

KUISIONER PERILAKU ORGANISASI KONTRAKTOR

DI KABUPATEN SEMARANG

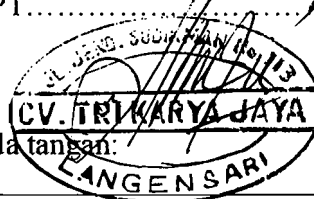
Data Perusahaan Kontraktor

1. Nama Perusahaan : CV. TRI KARYA JAYA
2. Alamat Perusahaan : Jl. Jendral Sudirman No. 113 UTBARATI.
3. Status Perusahaan : Perusahaan Tunggal.
c. Perusahaan Cabang.

Mengetahui,

CV/PT.....

Tanda tangan:



Nama Direktur : Hesnı Prıstıyını, SH.

1. Bidang pekerjaan yang dikuasai adalah :

- a. Sipil.
- b. Mekanikal dan Elektrikal.
- c. Pengadaan barang.

2. Kualifikasi perusahaan adalah :

- a. B (proyek > Rp 10 M).
- b. M1 (proyek Rp 3 M – Rp 10 M).
- c. M2 (proyek Rp 1 M – Rp 3 M).
- d. K1 (proyek Rp 400 Juta – Rp 1 M).
- e. K2 (proyek Rp 100 Juta – Rp 400 Juta).
- K3 (proyek Rp < Rp 100 Juta).

3. Bentuk badan hukum :

- a. PT (Persero).
- b. CV.

4. Anggota dari asosiasi :

- a. Gapensi.
- b. Aspekindo.
- c. Gapeksindo.
- d. AKLI.
- e. ARDIN.

5. Kategori perusahaan :

- a. Kantor tunggal.
- b. Kantor cabang.

6. Jumlah pegawai tetap berdasarkan pendidikan selama tahun 2003 :

a. STM : 1 orang.

b. SLTA : 1 orang.

c. D III : orang.

d. S 1 : orang.

7. Jumlah peralatan yang digunakan untuk operasional selama tahun 2003 :

a. *Pickup / truck* : 1 buah.

b. *Concrete Mixer* : 1 buah.

c. Pompa Air : buah.

d. *Stamper* : buah.

e. Pesawat Ukur : buah.

8. Selama tahun 2003 berapa paket pekerjaan yang diperoleh ?

..... 1 paket pekerjaan.

9. Bagaimana cara mendapatkan proyek ?

Pelelangan.

b. Penunjukan.

10. Berapa persen investasi yang ditanamkan dalam proyek tersebut ?

..... 10 %.

11. Berapa persen dari nilai proyek untuk pembayaran tenaga kerja ?

..... 19 %.

12. Berapa persen dari nilai proyek untuk pembelian material ?

..... 39 %.

13. Berapa persen dari nilai proyek untuk akomodasi ?

..... 5 %

14. Berapa persen dari nilai proyek untuk perawatan peralatan ?

..... 2 %.

15. Berapa persen dari nilai proyek untuk biaya lain-lain ?

..... 5 %.

16. Berapa persen pajak yang harus dibayar ?

PPn : 10 %.

PPh : 2 %.

Lampiran 10

Tabel Hitungan ROI

Nama perusahaan : CV.Wijaya Kusuma (kualifikasi K₁).

	Rincian	Nilai	
A	Investasi	13	%
	Jumlah A	13	%
B	Rincian pengeluaran :		
	1. Upah tenaga kerja	17	%
	2. Material proyek	38	%
	3. Perawatan	2	%
	4. Akomodasi dan administrasi	5	%
	5. Lain-lain	3	%
	6. Pajak PPn dan PPh	12	%
	Jumlah B	77	%
C	Rincian pendapatan		
	Paket Pekerjaan	100	%
	Jumlah C	100	%

Keuntungan : $C - (A+B) = D$.

$$: 100\% - (13\% + 77\%) = 10\%.$$

$$\text{ROI} : \frac{D}{A} \times 100\%.$$

$$: \frac{10}{13} \times 100\% = 76,9\%.$$

Lampiran 11

Tabel Hitungan ROI

Nama perusahaan : CV.Dian Purnama (kualifikasi K₁).

	Rincian	Nilai	
A	Investasi	12	%
	Jumlah A	12	%
B	Rincian pengeluaran :		
	1. Upah tenaga kerja	17	%
	2. Material proyek	38	%
	3. Perawatan	2	%
	4. Akomodasi dan administrasi	5	%
	5. Lain-lain	3	%
	6. Pajak PPn dan PPh	12	%
	Jumlah B	77	%
C	Rincian pendapatan		
	Paket Pekerjaan	100	%
	Jumlah C	100	%

Keuntungan : $C - (A+B) = D$.

$$100\% - (12\% + 77\%) = 11\%.$$

$$\text{ROI} : \frac{D}{A} \times 100\%.$$

$$: \frac{11}{12} \times 100\% = 91,7\%.$$

Lampiran 12

Tabel Hitungan ROI

Nama perusahaan : CV.Persada Tama (kualifikasi K₂).

	Rincian	Nilai	
A	Investasi	12	%
	Jumlah A	12	%
B	Rincian pengeluaran :		
	1. Upah tenaga kerja	18	%
	2. Material proyek	39	%
	3. Perawatan	3	%
	4. Akomodasi dan administrasi	4	%
	5. Lain-lain	5	%
	6. Pajak PPn dan PPh	12	%
	Jumlah B	81	%
C	Rincian pendapatan		
	Paket Pekerjaan	100	%
	Jumlah C	100	%

Keuntungan : $C - (A+B) = D$.

$$: 100\% - (12\% + 81\%) = 7\%.$$

$$\text{ROI} : \frac{D}{A} \times 100\%.$$

$$: \frac{7}{12} \times 100\% = 58,3\%.$$

Lampiran 13

Tabel Hitungan ROI

Nama perusahaan : CV.Utomo Corporation (kualifikasi K₂).

	Rincian	Nilai	
A	Investasi	11	%
	Jumlah A	11	%
B	Rincian pengeluaran :		
	1. Upah tenaga kerja	22	%
	2. Material proyek	37	%
	3. Perawatan	2	%
	4. Akomodasi dan administrasi	4	%
	5. Lain-lain	3	%
	6. Pajak PPn dan PPh	12	%
	Jumlah B	80	%
C	Rincian pendapatan		
	Paket Pekerjaan	100	%
	Jumlah C	100	%

Keuntungan : $C - (A+B) = D$.

$$: 100\% - (11\% + 80\%) = 9\%.$$

$$\text{ROI} : \frac{D}{A} \times 100\%.$$

$$: \frac{9}{11} \times 100\% = 81,8\%.$$

Lampiran 14

Tabel Hitungan ROI

Nama perusahaan : CV.Purfita Karya (kualifikasi K₂).

	Rincian	Nilai	
A	Investasi	11	%
	Jumlah A	11	%
B	Rincian pengeluaran :		
	1. Upah tenaga kerja	20	%
	2. Material proyek	38	%
	3. Perawatan	3	%
	4. Akomodasi dan administrasi	4	%
	5. Lain-lain	5	%
	6. Pajak PPn dan PPh	12	%
	Jumlah B	82	%
C	Rincian pendapatan		
	Paket Pekerjaan	100	%
	Jumlah C	100	%

Keuntungan : $C - (A+B) = D$.

$$: 100\% - (11\% + 82\%) = 7\%.$$

ROI : $\frac{D}{A} \times 100\%$.

$$: \frac{7}{11} \times 100\% = 63,6\%.$$

Lampiran 15

Tabel Hitungan ROI

Nama perusahaan : CV.Setia Laksana (kualifikasi K₂).

	Rincian	Nilai	
A	Investasi	10	%
	Jumlah A	10	%
B	Rincian pengeluaran :		
	1. Upah tenaga kerja	20	%
	2. Material proyek	40	%
	3. Perawatan	3	%
	4. Akomodasi dan administrasi	4	%
	5. Lain-lain	3	%
	6. Pajak PPn dan PPh	12	%
	Jumlah B	82	%
C	Rincian pendapatan		
	Paket Pekerjaan	100	%
	Jumlah C	100	%

Keuntungan : $C - (A+B) = D$.

$$: 100\% - (10\% + 82\%) = 8\%.$$

$$\text{ROI} : \frac{D}{A} \times 100\%.$$

$$: \frac{8}{10} \times 100\% = 80\%.$$

Lampiran 16

Tabel Hitungan ROI

Nama perusahaan : CV.Setia Usaha (kualifikasi K₃).

	Rincian	Nilai	
A	Investasi	10	%
	Jumlah A	10	%
B	Rincian pengeluaran :		
	1. Upah tenaga kerja	21	%
	2. Material proyek	40	%
	3. Perawatan	3	%
	4. Akomodasi dan administrasi	5	%
	5. Lain-lain	3	%
	6. Pajak PPn dan PPh	12	%
	Jumlah B	84	%
C	Rincian pendapatan		
	Paket Pekerjaan	100	%
	Jumlah C	100	%

Keuntungan : $C - (A+B) = D$.

$$: 100\% - (10\% + 84\%) = 6\%.$$

$$\text{ROI} : \frac{D}{A} \times 100\%.$$

$$: \frac{6}{10} \times 100\% = 60\%.$$

Lampiran 17

Tabel Hitungan ROI

Nama perusahaan : CV. Tri Karya Jaya (kualifikasi K₃).

	Rincian	Nilai	
A	Investasi	10	%
	Jumlah A	10	%
B	Rincian pengeluaran :		
	1. Upah tenaga kerja	19	%
	1. Material proyek	39	%
	2. Perawatan	2	%
	3. Akomodasi dan administrasi	5	%
	4. Lain-lain	5	%
	5. Pajak PPn dan PPh	12	%
	Jumlah B	82	%
C	Rincian pendapatan		
	Paket Pekerjaan	100	%
	Jumlah C	100	%

Keuntungan : $C - (A+B) = D$.

$$: 100\% - (10\% + 82\%) = 8\%.$$

$$\text{ROI} : \frac{D}{A} \times 100\%.$$

$$: \frac{8}{10} \times 100\% = 80\%.$$